PT XOLARE RCR ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN/
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
FOR THE YEAR THEN ENDED

PT. XOLARE RCR ENERGY Tbk.
Gedung Plaza Simatupang Lt. 6
Jl. TB Simatupang Raya Kav IS No. 01 RT02/RW17
Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan - 12310
Telp. 021-22702295

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

PT XOLARE RCR ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

1. Nama : Mochamad Bhadaiwi
   Alamat kantor : Jl. TB Simatupang Raya Kav. IS No. 01 Rt.02/Rw.17, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Jl. Pertanian Raya Kav. DPRD No. 51 Rt. 002/ Rw. 004, Kel. Lebak bulus, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 0813-1441-3317
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hasnan Riswandi
   Alamat kantor : Jl. TB Simatupang Raya Kav. IS No. 01 Rt.02/Rw.17, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Jl. Cilember Perumahan Graha Indah Kav. 15 Rt. 001 Rw. 003, Sukaraja, Cicendo
   Nomor Telepon : 0852-1883-9540
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Atas nama dan mewakili Direksi.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023

PT XOLARE RCR ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Mochamad Bhadaiwi*
   Office Address : Jl. TB Simatupang Raya Kav. IS No. 01 Rt.02/Rw.17, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Residential address : Jl. Pertanian Raya Kav. DPRD No. 51 Rt. 002/ Rw. 004, Kel. Lebak bulus, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
   Telephon : 0813-1441-3317
   Function : President Director

2. *Name : Hasnan Riswandi*
   Office Address : Jl. TB Simatupang Raya Kav. IS No. 01 Rt.02/Rw.17, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Residential address : Jl. Cilember Perumahan Graha Indah Kav. 15 Rt. 001 Rw. 003, Sukaraja, Cicendo
   Telephone : 0852-1883-9540
   Function : Director of Finance

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and Its Subsidiaries;*

2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. All information in the financial statements has been completely and correctly disclosed;
   b. The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

3. *We are responsible for the Company's and subsidiaries internal control.*

This statement is made truthfully. For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
05533ALX170272707
PT XOLARE RCR ENERGY Tbk

Mochamad Bhadaiwi
Direktur Utama/ *President Director*

Hasnan Riswandi
Direktur/ *Director*

Jakarta, 13 Mei 2024/ *May 13, 2024*

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | : info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00759/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/V/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT XOLARE RCR ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No. 00759/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/V/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT XOLARE RCR ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisers. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan

Merujuk pada Catatan 26, Grup memiliki dua jenis pendapatan yang berbeda, yaitu penjualan aspal dan pendapatan dari jasa konstruksi.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Grup dan pelanggan.

Pendapatan dari penjualan aspal diakui ketika pelanggan telah menerima dan mengakui penyerahan barang. Penyerahan barang memerlukan waktu beberapa hari hingga barang tiba di lokasi yang ditentukan pelanggan dan penerimaan diakui oleh pelanggan. Terdapat risiko bahwa kuantitas, jumlah dan saat penjualan yang diakui tidak sesuai dengan kuantitas, jumlah dan saat barang benar-benar diterima dan diakui oleh pelanggan.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai tersebut atas laba Grup yang menyebabkan porsi signifikan audit kami adalah melakukan audit atas pendapatan. Selain itu, pengakuan persentase penyelesaian dan pisah batas yang tidak tepat dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the consolidated financial statements. These matters were presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, we did not express a separate opinion on the key audit matters.

Appropriateness of revenue recognition

Referring to Note 26, the Group has two different types of revenue, namely sales of asphalt and revenue from construction services.

Revenue from construction services is recognized based on the percentage of completion of each contract which is determined using the physical progress of the project at the reporting date. There is a risk that the percentage of completion that has been determined is not based on the actual project progress that has been agreed upon by the Group and the customer.

Revenue from sales of asphalt is recognized when the customers have received and acknowledged delivery of the goods. Delivery of goods takes several days until goods arrived at the premises appointed by the customers and goods receipt are acknowledged by the customer. There is a risk that quantities, amounts and timing of sales are not appropriately based on those received and acknowlegded by the customers.

We have focused on this area as a key audit matter because it is the significance of this value to the Group's profit that causes the significant portion of our audit to be towards an audit of revenue. In addition, imprecise recognition of percentage of completion and cutoff could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

Untuk pendapatan dari jasa konstruksi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol utama yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan
- Kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut.

Untuk pendapatan dari penjualan aspal:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol utama yang relevan terhadap keberadaan, akurasi, dan pisah batas atas pengakuan pendapatan dari penjualan aspal;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari penjualan aspal dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan
- Kami telah menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

How our audit has responded to the Key Audit Matters

For revenue from construction services:

- *We have obtained an understanding of and evaluated the design and implementation of key controls relevant to recognizing revenue from construction services on a percentage of completion basis;*
- *We have obtained details of the revenue from construction services and matched the value with the revenue recorded in the financial records; and*
- *We have read and understand the key terms of the construction contracts in effect during the period, including any modifications made to evaluate the appropriateness of the accounting treatment for the construction contracts.*

For revenue from asphalt sales:

- *We have obtained an understanding of and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the occurrence, accuracy, and cutoff on revenue recognition from asphalt sales;*
- *We have obtained details of the revenue from the sale of asphalt and matched the value with the revenue recorded in the financial records; and*
- *We have tested cutoff by examining supporting documents for customer acceptance of sales transactions that occurred before and after the period end.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can be arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

We also provide a statement to those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami, karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charges with governance we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
Heliantono & Rekan

00759

Ade Ikhwan, S.E., CPA
Partner
Ijin Akuntan Publik / *Licence of Public Accountant No. AP. 0916*

Jakarta, 13 Mei 2024/ *May 13, 2024*

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statements Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 – 7	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 92	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2g, 2h, 5, 34	9.191.124.442	26.422.484.979	*Cash and banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	2g, 2i 6, 34	30.614.415.415	7.080.485.099	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2g, 2i, 7, 34	4.374.271.291	4.380.041.447	*Other receivables - third parties*
Persediaan	2j, 8	11.809.133.283	7.279.171.947	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2o, 24a	2.737.206.825	3.715.809.024	*Prepaid tax*
Biaya ditangguhkan	9	5.347.036.550	1.034.500.000	*Deferred charges*
Bank yang dibatasi penggunaannya	2g, 33, 34	-	1.002.210.418	*Restricted banks*
Uang muka	2g, 12	2.271.253.990	-	*Advances*
Aset lancar lain-lain	10	1.010.000.000	12.306.521.340	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**67.354.441.796**	**63.221.224.254**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	2g, 11, 34	1.791.636	1.791.636	*Share investment*
Aset tetap – neto	2k, 13	30.331.792.609	23.075.979.077	*Fixed assets – net*
Aset takberwujud – neto	2l, 14	21.816.667	27.766.667	*Intangible assets – net*
Aset hak guna – neto	2q, 15	744.036.140	177.921.686	*Right of use assets – net*
Aset pajak tangguhan – neto	2o, 24e	447.309.528	280.591.433	*Deferred tax assets – net*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	2f, 2g, 2i, 32b, 34	7.131.015.097	6.511.533.141	*Other receivables – related parties*
Estimasi tagihan pengembalian pajak	2o, 24f	339.713.940	339.713.940	*Estimated claim for tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain	16	1.150.000.000	-	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**40.167.475.617**	**30.415.297.580**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**107.521.917.413**	**93.636.521.834**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	2g, 2m, 17, 34	8.501.833.895	127.725.209	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	2f, 2g, 2m, 32b, 34	-	299.851.466	*Other payables - related parties*
Utang pajak	2o, 24b	1.258.061.952	255.686.080	*Tax payables*
Biaya yang masih harus dibayar	2g, 18, 34	10.807.458.010	5.210.013.677	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	2g, 19, 34	-	157.590.000	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa	2q, 20	183.877.211	173.543.250	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	21	42.764.800	128.294.400	*Consumer financing payables*
Utang bank	22	8.449.964.947	16.048.903.889	*Bank loan*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**29.243.960.815**	**22.401.607.971**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2q, 20	521.409.576	-	*Lease liabilities – after deducting the portion of maturing within one year*
Utang pembiayaan konsumen – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	21	-	42.764.800	*Consumer financing payables – after deducting the portion of maturing within one year*
Liabilitas imbalan kerja	2p, 23	2.053.102.553	1.429.713.862	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	2o, 24e	-	6.365.203	*Deferred tax liabilities*
Utang lain-lain - pihak berelasi	2f, 2g, 2m, 32b, 34	-	1.500.000	*Other payables - related parties*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**2.574.512.129**	**1.480.343.865**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**31.818.472.944**	**23.881.951.836**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp20 per saham (2023) dan Rp5 per saham (2022), modal dasar – 10.500.000.000 saham (2023) dan 42.000.000.000 saham (2022), modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.625.000.000 saham (2023) dan 10.500.000.000 saham (2022)	25	52.500.000.000	52.500.000.000	*Share capital – par value of Rp20 per share (2023) and Rp5 per share (2022), authorized capital – 10,500,000,000 shares (2023) and 42,000,000,000 shares (2022), issued and fully paid-up capital – 2,625,000,000 shares (2023) and 10,500,000,000 shares (2022)*
Tambahan modal disetor	30	827.482.342	827.482.342	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	41	150.000.000	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		21.966.477.084	16.147.557.902	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	31	83.960.955	104.447.936	*Other equity component*
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		**75.527.920.381**	**69.579.488.180**	***TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Kepentingan non-pengendali		175.524.088	175.081.818	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**75.703.444.469**	**69.754.569.998**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**107.521.917.413**	**93.636.521.834**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
Pendapatan	2n, 26	83.238.099.868	90.809.217.403	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	2n, 27	(55.936.563.684)	(46.674.000.728)	*Cost of revenue*
LABA KOTOR		**27.301.536.184**	**44.135.216.675**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	2n, 28	(20.059.776.589)	(17.492.198.796)	*Operating expenses*
LABA OPERASI		**7.241.759.595**	**26.643.017.879**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/ (EXPENSES)***
Beban pajak penghasilan final	2o, 24d	(524.335.119)	(1.801.952.649)	*Final income tax expenses*
Pendapatan/(beban) lain-lain	2n, 29	261.933.785	(2.209.719.423)	*Other income/ (expenses)*
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN		**(262.401.334)**	**(4.011.672.072)**	***TOTAL OTHER EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**6.979.358.261**	**22.631.345.807**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o			***INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSES)***
Pajak kini	24	(1.177.296.187)	(133.015.442)	*Current tax*
Pajak tangguhan	24e	167.303.700	133.802.232	*Deferred tax*
JUMLAH (BEBAN)/ MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		**(1.009.992.487)**	**786.790**	***TOTAL INCOME TAX (EXPENSES)/BENEFIT***
LABA TAHUN BERJALAN		**5.969.365.774**	**22.632.132.597**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penyesuaian atas ekuitas *entity merging*		-	1.803.328.290	*Adjustments to the equity of the merging entity*
LABA TAHUN BERJALAN		**5.969.365.774**	**24.435.460.887**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)***
Pengukuran kembali imbalan kerja	23	(26.270.901)	21.668.049	*Remeasurement of employee benefits*
Pajak tangguhan	2o, 24e	5.779.598	(4.766.971)	*Deferred tax*
JUMLAH (BEBAN)/ PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**(20.491.303)**	**16.901.078**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES)/INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**5.948.874.471**	**24.452.361.965**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		5.968.919.182	24.600.171.148	*Owner of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		446.592	(164.710.261)	*Non-controlling interests*
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		**5.969.365.774**	**24.435.460.887**	***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		5.948.432.201	24.617.072.226	*Owner of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		442.270	(164.710.261)	*Non-controlling interests*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**5.948.874.471**	**24.452.361.965**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2s, 38	**2,27**	**14,09**	***Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity***

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

					Saldo Laba/ *Retained Earning*					
	Modal Saham/ *Share Capital*	**Entitas Gabungan/ *Entity Merging***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo per 1 Januari 2022	**7.000.000.000**	**15.626.688.265**	**(2.324.429.894)**	**87.546.858**	**-**	**28.114.556.135**	**48.504.361.364**	**4.787.764.503**	**53.292.125.867**	***Balance as of January 1, 2022***
Setoran modal saham (Catatan 25)	13.200.000.000	-	-	-	-	-	13.200.000.000	-	13.200.000.000	*Paid-in share capital (Note 25)*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	-	(15.626.688.265)	(820.837.284)	-	-	-	(16.447.525.549)	-	(16.447.525.549)	*Business combination of entities under common control (Note 4)*
Penjualan investasi kepada entitas sepengendali (Catatan 1c)	-	-	1.016.610.422	-	-	-	1.016.610.422	-	1.016.610.422	*Sales of investments to entities under common control (Note 1c)*
Dekonsolidasi entitas anak BHL (Catatan 30)	-	-	2.956.139.098	-	-	(409.007.011)	2.547.132.087	(2.061.131.541)	486.000.546	*Deconsolidation of BHL subsidiary (Note 30)*
Tambahan modal dari dividen saham (Catatan 35)	32.300.000.000	-	-	-	-	-	32.300.000.000	-	32.300.000.000	*Addition of capital from share dividend (Note 35)*
Pembagian dividen (Catatan 35)	-	-	-	-	-	(35.974.399.402)	(35.974.399.402)	-	(35.974.399.402)	*Dividend distribution (Note 35)*
Delisting atas agio saham entitas anak APE (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	(183.762.968)	(183.762.968)	-	(183.762.968)	*Delisting of share premium of APE subsidiary (Note 1c)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	24.600.171.148	24.600.171.148	(164.710.261)	24.435.460.887	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 31)	-	-	-	16.901.078	-	-	16.901.078	-	16.901.078	*Other comprehensive income (Note 31)*
Perubahan kepemilikan entitas anak ABI (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	(42.824.383)	(42.824.383)	*Change of ownership of subsidiary ABI (Note 1c)*
Perubahan kepemilikan entitas anak BREH (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	(2.349.000.000)	(2.349.000.000)	*Change of ownership of subsidiary BREH (Note 1c)*
Setoran modal entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	4.983.500	4.983.500	*Paid-in capital of subsidiaries (Note 1c)*
Saldo per 31 Desember 2022	**52.500.000.000**	**-**	**827.482.342**	**104.447.936**	**-**	**16.147.557.902**	**69.579.488.180**	**175.081.818**	**69.754.569.998**	***Balance as of December 31, 2022***

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

					Saldo Laba/ *Retained Earning*					
	Modal Saham/ *Share Capital*	**Entitas Gabungan/ *Entity Merging***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo per 31 Desember 2022	**52.500.000.000**	**-**	**827.482.342**	**104.447.936**	**-**	**16.147.557.902**	**69.579.488.180**	**175.081.818**	**69.754.569.998**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	5.968.919.182	5.968.919.182	446.592	5.969.365.774	*Current year profit*
Penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 31)	-	-	-	(20.486.981)	-	-	(20.486.981)	(4.322)	(20.491.303)	*Other comprehensive Income (Note 31)*
Alokasi cadangan (Catatan 41)	-			-	150.000.000	(150.000.000)	-	-	-	*Reserve allocation (Note 41)*
Saldo per 31 Desember 2023	**52.500.000.000**	**-**	**827.482.342**	**83.960.955**	**150.000.000**	**21.966.477.084**	**75.527.920.381**	**175.524.088**	**75.703.444.469**	***Balance as of December 31, 2023***

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		59.090.457.752	89.133.533.835	*Receipt from customer*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(59.904.040.891)	(55.617.398.131)	*Payment to supplier and employees*
Penerimaan bunga	29	275.476.497	129.859.007	*Interest receipt*
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain		277.184.567	(14.503.344.060)	*Other receipt/(payments)*
ARUS KAS BERSIH (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		**(260.922.075)**	**19.142.650.651**	***NET CASH FLOWS (USED IN)/PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	13	(9.340.050.317)	(13.678.785.211)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	13	57.366.667	124.000.000	*Sale of fixed assets*
Akuisisi dan penambahan kepemilikan saham di entitas anak	1c	-	(34.970.516.500)	*Acquisition and shares ownership addition in subsidiaries*
Investasi saham	11	-	(1.791.636)	*Share investment*
Delisting atas agio saham entitas anak APE		-	(183.762.968)	*Delisting of share premium of APE subsidiary*
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		**(9.282.683.650)**	**(48.710.856.315)**	***NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank	22	(24.438.663.434)	(17.000.000.000)	*Payments of bank loan*
Penerimaan utang bank	22	16.879.203.022	16.000.000.000	*Receipts of bank loan*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	21	(128.294.400)	(128.294.400)	*Payments of consumer financing payables*
Setoran modal saham	25	-	13.200.000.000	*Share capital deposit*
Pembagian dividen	35	-	(3.674.399.402)	*Dividend distribution*
ARUS KAS BERSIH (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		**(7.687.754.812)**	**8.397.306.198**	***NET CASH FLOWS (USED IN)/PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		**(17.231.360.537)**	**(21.170.899.466)**	***NET DECREASE IN CASH AND BANKS***
SALDO BERSIH KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**26.422.484.979**	**47.593.384.445**	***NET CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		**9.191.124.442**	**26.422.484.979**	***CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Xolare RCR Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 213 tanggal 18 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 19 April 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03-0228085.Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, nama Perusahaan berubah menjadi PT Xolare RCR Energy.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, S.H., Notaris di Banten mengenai persetujuan rencana penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*/IPO) yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menyetujui perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Xolare RCR Energy Tbk. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0216906.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 30 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, instalasi listrik, dan instalasi konstruksi. Ruang lingkup kegiatan usaha bidang perdagangan yaitu perdagangan besar bahan konstruksi lainnya. Ruang lingkup bidang konstruksi yaitu konstruksi gedung industri yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Xolare RCR Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 213 dated December 18, 2014 drawn up before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 14, 2015.

Based on Deed No. 16 dated April 19, 2022 concerning the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0228085.Tahun 2022 dated April 19, 2022, the Company's name changed to PT Xolare RCR Energy.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment based on Deed No. 27 dated October 27, 2023 made before Notary Syarifudin, S.H., Notary in Banten regarding approval of the initial public offering (IPO) plan which will be listed on the Indonesia Stock Exchange. The company agreed to change its status from a closed company to a public company with the name PT Xolare RCR Energy Tbk. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0216906.AH.01.11.Tahun 2023 dated December 30, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives and business activities of the Company are to engage in trading, construction, electrical installation, and construction installation. The scope of business activities in the trading sector is wholesale trading of other construction materials. The scope of the construction sector is industrial building construction which includes the business of building, maintaining, and/or rebuilding buildings used for industry including the activities of changing and renovating industrial buildings.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Ruang lingkup di bidang instalasi listrik mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit transmisi gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil. Ruang lingkup bidang instalasi konstruksi meliputi instalasi minyak dan gas dan instalasi konstruksi lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2015.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Plaza Simatupang Lt. 6, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pemilik manfaat terakhir dari Perusahaan adalah PT Energi Hijau Investama.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The scope in the field of electrical installation includes the construction, installation, maintenance, rebuilding of electrical installations in power transmission plants, power distribution, power supply systems, and electrical installations in buildings including the installation and maintenance of electrical installations in civil buildings. The scope of the construction installation field includes oil and gas installations and other construction installations. The Company started its commercial activities in 2015.

The Company is domiciled at the Plaza Simatupang Building, 6th Floor, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta.

The ultimate beneficial owner of the Company is PT Energi Hijau Investama.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 23 Juni 2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. DK.02/XRE/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Notarial Deed No. 34 dated June 23, 2023 and Decree of the Company's Board of Commissioners No. DK.02/XRE/VII/2023 dated July 3, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Winardi Sani	*President Commissioner*
Komisaris	Achmad Alwi	*Commissioner*
Komisaris	Ramdani Eka Saputra	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Mochamad Bhadaiwi	*President Director*
Direktur	Imam Buchairi	*Director*
Direktur	Hasnan Riswandi	*Director*
Direktur	Elvis Subiantoro	*Director*
Komite Audit		***Audit Committees***
Ketua	Ramdani Eka Saputra	*Chairman*
Anggota	Hendra Railis	*Member*
Anggota	Maimirza	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

The establishment of the Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015.

The composition of the Company's Board of Commissioner and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Komisaris		***Commissioner***
Komisaris	Achmad Alwi	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Mochamad Bhadaiwi	*President Director*
Direktur	Imam Buchairi	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempunyai jumlah karyawan masing-masing 77 dan 69 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022 the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had a total number of employees of 77 and 69 persons, respectively (unaudited).

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. Shares Ownership in Subsidiaries

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Domisili/ *Domicile***	**Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operation***	**Kegiatan Usaha/ *Business Activity***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***		**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* (Rp)**	
				2023	**2022**	**2023**	**2022**
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)	Jakarta	2023	Pembangkit tenaga listrik/ *Power plant*	99,98%	99,98%	22.791.095.034	4.797.248.913
PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)	Demak	2020	Konstruksi, industri, perdagangan, dan pengangkutan/ *Construction, industry, trading, and transportation*	100%	100%	4.785.618.305	4.822.160.263

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows (continued):

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operation*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* (Rp)	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)	Demak	2019	Industri/ *Industry*	99,99%	99,99%	31.910.764.985	15.965.026.229
PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)	Muara Enim	2021	Pertambangan, industri, ketenagalistrikan, konstruksi, dan perdagangan/ *Mining, industry, electricity, construction, and trading*	99,95%	99,95%	22.455.635.080	23.178.208.567
PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)	Jakarta	2022	Pertambangan, industri, dan perdagangan/ *Mining, industry, and trading*	99,99%	99,99%	4.253.721.193	3.647.439.257
PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)	Kutai, Kartanegara	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	Industri dan perdagangan/ *Industry and trading*	99,99%	99,99%	3.702.147.822	5.369.539.255

Kepemilikan langsung

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") didirikan pada tanggal 7 Januari 2020 dengan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000675.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 7 Januari 2020.

Direct ownership

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") was established on January 7, 2020 by Deed No. 5 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0000675.AH.01.01.Tahun 2020 on January 7, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH) (lanjutan)

Pada saat pendirian, modal dasar BREH sebesar Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000, dimana Perusahaan memiliki sebesar 53,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.950 lembar saham atau total sebesar Rp4.950.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 1% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50 lembar saham atau total sebesar Rp50.000.000.

Pada tahun 2021, Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 11 Januari 2021, Perusahaan mengalihkan sebagian kepemilikan saham nya, sehingga kepemilikan saham Perusahaan sebesar 53% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 9 tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan menambah 46,98% kepemilikan saham BREH dari PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham BREH, maka sejak tanggal 8 Juni 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,98% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.999 lembar saham atau total sebesar Rp4.999.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,02% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1 lembar saham atau total sebesar Rp1.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct ownership (continued)

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH) (continued)

At the time of establishment, the authorized capital of BREH was Rp20,000,000,000 and the issued and paid-up capital was Rp5,000,000,000, of which the Company owned 53.00% of the issued and paid-up capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 47.00% of the issued and paid-up capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

Based on Deed No. 04 dated May 5, 2020, the Company owns 99.99% of the issued and paid-in capital of 4,950 shares or a total of Rp4,950,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 1% of the issued and paid-in capital of 50 shares or a total of Rp50,000,000.

In 2021, based on Deed No. 14 dated January 11, 2021, the Company transferred part of its share ownership, so that the Company's share ownership amounted to 53% share in issued and paid-in capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 47% share in issued and paid-in capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

In 2022, based on Deed No. 9 dated June 8, 2022, the Company added 46.98% share ownership in BREH from PT Energi Hijau Investama, an entity under common control. For the additional share ownership of BREH, since June 8, 2022 the Company has a 99.98% share in the issued and paid up capital of 4,999 shares or a total of Rp4,999,000,000 and PT Energi Hijau Investama takes a 0.02% share in the capital issued and paid-up 1 share or a total of Rp1,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI") didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dengan Akta No. 2 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030702.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 2 Juli 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar ABI sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 April 2021, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Berdasarkan akta tersebut Perusahaan membeli 75,00% kepemilikan saham ABI dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas pembelian saham ABI, maka sejak tanggal 27 April 2021 Perusahaan memiliki sebesar 75,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.247.500 lembar saham atau total sebesar Rp3.247.500.000 dan PT Aspal Polimer Emulsindo memiliki 25,00% dengan modal disetor sebanyak 1.082.500 lembar saham atau sebesar Rp1.082.500.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2022, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000. Berdasarkan Akta tersebut Perusahaan menambah 24,90% kepemilikan saham ABI dari PT Aspal Polimer Emulsindo, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham ABI, maka sejak tanggal 1 September 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,90% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.325.670 dan pemegang saham lainnya adalah PT Aspal Polimer Emulsindo memiliki sebesar 0,10% sehingga kepemilikan efektifnya sebesar 100,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct ownership (continued)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI") was established on July 1, 2020 by Deed No. 2 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0030702.AH.01.01.Tahun 2020 on July 2, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of ABI was Rp16,000,000,000 consisting of 16,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

In 2021, based on Deed No. 18 dated April 27, 2021, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

Based on the deed, the Company purchased 75.00% of ABI shares from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama, entities under common control. Upon the purchase of ABI shares, since April 27, 2021 the Company owns 75.00% of the issued and paid-in capital of 3,247,500 shares or a total of Rp3,247,500,000 and PT Aspal Polimer Emulsindo owns 25.00% with paid-in capital of 1,082,500 shares or Rp1,082,500,000.

In 2022, based on Deed No. 1 dated September 1, 2022, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000. Based on the Deed, the Company increased its shareholding in ABI by 24.90% from PT Aspal Polimer Emulsindo, an entity under common control. Due to the additional shareholding in ABI, since September 1, 2022 the Company owns 99.90% of the issued and paid-in capital of 4,325,670 and the other shareholder is PT Aspal Polimer Emulsindo owning 0.10% so the effective ownership is 100.00%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

PT Aspal Polimer Emulsindo (”APE”) didirikan pada tanggal 21 Juni 2017 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029080.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 6 Juli 2017.

Pada saat pendirian, modal dasar APE sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022 modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp3.333.333.500 atau terdiri dari 33.333.335 lembar saham dengan nilai nominal Rp100. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan membeli 99,99% kepemilikan saham APE dari PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen, entitas sepengendali.

Atas pembelian saham APE, maka sejak tanggal 29 Agustus 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 33.330.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.333.000.000 dan PT Energi Hijau Investama memiliki 0,01% dengan modal disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau sebesar Rp333.500.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Desember 2022, APE melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang semula modal dasar sebesar Rp8.516.391.600 terdiri dari 85.163.916 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.333.333.500 terdiri dari 33.333.335 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 menjadi modal dasar sebesar Rp32.000.000.000 terdiri dari 320.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct ownership (continued)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

PT Aspal Polimer Emulsindo (”APE”) was established on June 21, 2017 by Deed No. 6 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029080.AH.01.01.Tahun 2017 on July 6, 2017.

At the time of establishment, the authorized capital of APE was Rp4,000,000,000 consisting of 4,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and issued and paid-in capital of Rp1,000,000,000 consisting of 1,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000.

In 2022, based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp3,333,333,500 or consisting of 33,333,335 shares with a nominal value of Rp100. Based on the Deed, the Company purchased 99.99% of APE shares from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen, entities under common control.

Upon the purchase of APE shares, since August 29, 2022 the Company owns 99.99% of the issued and paid-in capital of 33,330,000 shares or a total of Rp3,333,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 0.01% with paid-in capital of 3,335 shares or Rp333,500.

Based on Deed No. 2 dated December 2, 2022, APE increased its authorized capital and issued and paid-in capital from the original authorized capital of Rp8,516,391,600 consisting of 85,163,916 shares with a nominal value of Rp100 and issued and paid-in capital of Rp3,333,333,500 consisting of 33,333,335 shares with a nominal value of Rp100 to become authorized capital of Rp32,000,000,000 consisting of 320,000,000 shares with a nominal value of Rp100 and issued and paid-in capital of Rp8,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares with a nominal value of Rp100.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE) (lanjutan)

Atas peningkatan tersebut kepemilikan modal saham Perusahaan menjadi 99,996% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 79.996.665 lembar saham atau sebesar Rp7.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama menjadi 0,004% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau sebesar Rp333.500.

Delisting di Santara

Pada 16 November 2020, APE melakukan kesepakatan dengan PT Santara Daya Inspiratama dalam surat No. 11/RD/LGL/SDI/XI/2020 untuk mendaftarkan APE pada Layanan Urun Dana di platform Santara yang merupakan Penyelenggara Layanan Urun Dana yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Besarnya modal yang dibeli oleh masyarakat adalah Rp471.187.100 atau sebanyak 4.711.871 saham (14,00%) dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

Harga per lembar saham yang disepakati oleh APE dengan Santara adalah Rp1.200. Selisih antara nilai nominal dan nilai pembelian dicatat sebagai Agio Saham sebesar Rp5.183.058.100.

Pada 27 Januari 2021, melalui Akta No. 8 oleh Notaris Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.Kn., M.H., bahwa saham masyarakat sebanyak 14,00% telah tercatat di dalam susunan pemegang saham APE.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atau “RUPSLB” yang diadakan tanggal 20 April 2022, APE memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham masyarakat dalam upaya melakukan sinergi unit usaha sesuai dengan rencana jangka panjang APE untuk mendaftarkan APE di lantai bursa. Harga pelaksanaan pembelian sebesar Rp1.239 per lembar saham.

Melalui surat No. 001/SDI/SPPK/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022, APE melakukan perjanjian pengakhiran Kerja sama dengan PT Santara Daya Inspiratama untuk menghapus daftar penawaran APE pada *platform* Santara dan mengubah status menjadi *Private Company*.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct ownership (continued)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE) (continued)

Upon the increase, the Company's share capital ownership became 99.996% in the issued and paid-in capital of 79,996,665 shares or Rp7,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama became 0.004% in the issued and paid-in capital of 3,335 shares or Rp333,500.

Delisting in Santara

On November 16, 2020, APE entered into an agreement with PT Santara Daya Inspiratama in letter No. 11/RD/LGL/SDI/XI/2020 to register the APE for Crowdfunding Services on the Santara platform which is a Crowdfunding Service Provider registered with the Financial Services Authority (OJK). The amount of capital the public subscribes to is Rp471,187,100 or 4,711,871 shares (14.00%) with a nominal value of Rp100 per share.

The price per share agreed by APE and Santara was Rp1,200. The difference between the nominal value and the purchase price was recorded as Shares Premium amounting to Rp5,183,058,100.

On January 27, 2021, through Deed No. 8 by Notary Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.Kn., M.H., 14.00% of the public shares were recorded in the APE shareholder composition.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders or "RUPSLB" held on April 20, 2022, APE decided to buy back all public shares in an effort to synergize business units in accordance with the APE long-term plan to list the APE on the stock exchange. The exercise price was Rp1,239 per share.

Through letter No. 001/SDI/SPPK/VI/2022 dated June 22, 2022, APE entered into a Cooperation termination agreement with PT Santara Daya Inspiratama to delist the APE offering on the Santara platform and change its status to Private Company.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dengan Akta No. 4 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0104921.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 2 Juli 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar MBS sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, Perusahaan membeli 99,90% kepemilikan saham MBS dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama. Atas pembelian saham MBS, maka sejak tanggal 1 September 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,90% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.996.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.996.000.000 dan PT Energi Hijau Investama memiliki 0,10% dengan modal disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 2022, MBS melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang semula modal dasar sebesar Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 menjadi modal dasar sebesar Rp32.000.000.000 terdiri dari 32.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 8.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000. Atas peningkatan tersebut kepemilikan modal saham Perusahaan menjadi 99,95% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 79.996.665 lembar saham atau total sebesar Rp7.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama menjadi 0,05% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct ownership (continued)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") was established on July 1, 2020 by Deed No. 4 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0104921.AH.01.01.Tahun 2020 on July 2, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of MBS was Rp16,000,000,000 consisting of 16,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 consisting of 4,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

In 2022, based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the Company purchased 99.90% ownership of MBS from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama. For the purchase of MBS shares, since September 1, 2022 the Company has a 99.90% share in the issued and paid-up capital of 3,996,000 shares or a total of Rp3,996,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 0.10% with paid up capital of 4,000 shares or a total of Rp4,000,000.

Based on Deed No. 1 dated December 2, 2022, MBS increased its authorized capital and issued and paid-in capital from an authorized capital of Rp16,000,000,000 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 to an authorized capital of Rp32,000,000,000 consisting of 32,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp8,000,000,000 consisting of 8,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000. Upon the increase, the Company's share capital ownership became 99.95% in the issued and paid-in capital of 79,996,665 shares or a total of Rp7,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama became 0.05% in the issued and paid-in capital of 4,000 shares or Rp4,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)

PT Xolabit Bitumen Industri (“XBI”) didirikan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092254.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pada saat pendirian, modal dasar XBI sebesar Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000. Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 499.950.000 lembar saham atau total sebesar Rp2.499.750.000 dan Mochamad Bhadaiwi, pemegang saham, mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50.000 lembar saham atau sebesar Rp250.000.

PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)

PT Xolabit Bitumen Borneo (“XBB”) didirikan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092260.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pada saat pendirian, modal dasar XBB sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 3.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5. Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 799.920.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.999.600.000 dan Mochamad Bhadaiwi, pemegang saham, mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 80.000 lembar saham atau sebesar Rp400.000.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct ownership (continued)

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)

PT Xolabit Bitumen Industri ("XBI") was established on May 18, 2022 by Deed No. 5 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092254.AH.01.11.Tahun 2022 dated May 18, 2022.

At the time of establishment, the authorized capital of XBI was Rp10,000,000,000 and the issued and paid-up capital was Rp2,500,000,000. The Company owned 99.99% of the issued and paid-up capital of 499,950,000 shares or a total of Rp2,499,750,000 and Mochamad Bhadaiwi, shareholders, took a 0.01% share in the issued and paid-up capital of 50,000 shares or a total of Rp250,000.

PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)

PT Xolabit Bitumen Borneo (“XBB”) was established on May 18, 2022 by Deed No. 6 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092260.AH.01.11.Tahun 2022 on May 18, 2022.

At the time of establishment, the authorized capital of XBB was Rp16,000,000,000 consisting of 3,200,000,000 shares with a nominal value of Rp5 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 consisting of 800,000,000 shares with a nominal value of Rp5. The Company owns 99.99% interest in the issued and paid-in capital of 799,920,000 shares or a total of Rp3,999,600,000 and Mochamad Bhadaiwi, a shareholder, owns 0.01% interest in the issued and paid-in capital of 80,000 shares or Rp400,000.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") are set out below:

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now the Indonesian Financial Services Authority ("OJK")) of No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" issued by the Indonesian Financial Services Authority (OJK).

a. Basis of the Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents, classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee.*

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary ("Group") mentioned in Note 1c, in which the Company has control over those entities.The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany account and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Control is achieved when the Group exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group control an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee;
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Right arising from other contractual arrangements.
c. The Group rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Non-pengendali ("KNP");
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan yang masing-masing disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary.

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any Non-controlling Interest ("NCI");*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of the financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (”OCI”) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investigasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas; dan
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (“OCI”) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiaries’s net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortized and tested for impairment annually.

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

On January 1, 2023, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) that are mandatory for application from that date. The nature and effect of the changes as a result of adoption of these new and revised accounting standards are described below.

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement;*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period;*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap.

Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Amendemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Yield before Intended Use

This amendment does not allow an entity to deduct a sale of an item produced when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to operate in accordance with management's intention of the cost of acquiring a fixed asset.

Instead, the entity recognizes the proceeds from the sale of these items, and the costs of producing the items, in profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and are applied retrospectively to fixed assets available for use at or after the start of the earliest period presented in which an entity first applies the amendments. The amendment has no material impact on the Group financial reporting.

Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Related to Definitions of Accounting Estimates

The amendment introduces the definition of 'accounting estimate' and clarifies the difference between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and corrections of errors. The amendments also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Amendemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Related to Definitions of Accounting Estimates (continued)

The amendments became effective on January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occurred on or after the beginning of the period. Early application is permitted. The amendment has no material impact on the Group financial reporting.

Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets or liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in current practice for such transactions and other similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods commencing on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The amendment has no material impact on the Group financial reporting.

d. Business Combinations

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah dan Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul diakui atau dibebankan pada tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata Dolar AS dan Dolar SG ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group functional currency is Rupiah and the Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. In consolidated statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used to translate US Dollar and SG Dollar into Rupiah is as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat ($AS)	15.416	15.731	*United States Dollar (US$)*
Dolar Singapura (SGD)	11.712	-	*Singapore Dollars (SGD)*

f. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas pelapor; (ii) memiliki kepentingan dalam entitas pelapor yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau (iii) merupakan personel manajemen entitas pelapor.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person (i) controls, or is controlled by or is under common control with the reporting entity; (ii) has an interest in the reporting entity that gives significant influence over the reporting entity; or (iii) is a member of the key management personnel of reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor) (lanjutan):

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama; (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain; (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada basis akuntansi reguler.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity) (lanjutan):

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (1) the entity and reporting entity are members of the same group; (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity; (3) both entities are joint ventures of the same third parties; (4) one entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity; (5) the entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity; (6) the entity is controlled by a person identified in a); (7) a person identified in a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

The transactions to related parties are made based on agreed terms. Whereas such terms may not be the same as those with the transactions to third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Tanggal perdagangan adalah tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan.

Pengukuran atas Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, konsultan, broker/ *dealer* sekuritas, biaya wajib dari regulator, serta pajak dan bea yang dikenakan.

Aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal juga akan diukur pada nilai wajar tetapi biaya transaksinya langsung dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian.

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Grup untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) atas jumlah pokok terutang.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Trade date is the date on which the Group committed to purchase or sell a financial asset.

Measurement on Initial Recognition of Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets which are stated at fair value through profit or loss.

Transaction costs include the following fee and commission paid to agent, consultant, broker/ dealer security, mandatory fee from regulators, as well as tax and duty charged.

The financial assets stated at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs are directly charged entirely to the consolidated statement of profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following 3 (three) categories:

i. Financial assets measured at amortized cost, if these condition are met: (1) the objective of the Group business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments (“SPPI”) on the outstanding principal amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, bank yang dibatasi penggunaannya, dan uang muka.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Grup untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai, dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset keuangan pada kategori ini.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the assets is derecognized or reclassified.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group financial assets classified in this category are cash and banks, trade receivables, other receivables, restricted banks, and advances.

ii. Financial asset measured at fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), if these condition are met: (1) the objective of the Group business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the asset; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

The financial asset is measured at fair value. The change in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment loss, and a portion of foreign exchange gain or loss are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, previous change in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has no financial assets in this category.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya (lanjutan)

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi ("FVTPL") adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dalam bentuk derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVTOCI). Oleh karena itu, hal tersebut diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Meskipun demikian, Grup dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dalam waktu dekat sebagai FVTOCI.

Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke saldo laba, bukan ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini adalah investasi saham.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

iii. Financial asset measured at fair value through Profit or Loss ("FVTPL") are those which do not meet both criteria for neither amortized cost nor FVTOCI. After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. The change in fair value is recognized in consolidated profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI). Hence, those are measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in comprehensive income are reclassified to retained earning, not to profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group financial assets classified in this category is share investment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

   Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek dan terdapat bukti adanya tren pengambilan keuntungan.

   Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

   Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities carried at amortized cost.

1) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL). This category consists of financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

   Financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short-term and there is evidence of short-term profit taking trend.

   Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Changes in the fair value of financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive profit or loss.

   As of December 31, 2023 and 2022 the Group has no financial liabilities in this category.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2) Kewajiban keuangan lainnya. Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur semua liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, dan utang lain-lain.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang memiliki kekuatan hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan tanggung jawab secara bersamaan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

2) Other financial liabilities. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss are classified in this category and carried at amortized cost. After initial recognition, The Group measures all financial liabilities carried at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group financial liabilities classified in this category consist of trade payable, accrued expense, unearned revenue, other payables.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instrument

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar suatu instrumen menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi wajar terkini antara pihak yang berpengetahuan dan berkeinginan, dan jika tersedia, referensi ke nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi.

Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan *input* pasar secara maksimal, sesedikit mungkin bergantung pada perkiraan yang spesifik untuk Grup, menggabungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menetapkan harga, dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk menentukan harga instrumen keuangan.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo bank yang memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, dan cerukan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

The Fair Value of The Financial Instrument

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Group, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

h. Cash and Bank

Cash and banks consist of cash and bank balances which have an insignificant risk of changes in value and are not used as collateral for loans and are not restricted in use, and overdrafts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun di mana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih. Pemulihan dari jumlah yang disisihkan sebelumnya dikreditkan ke akun yang sama.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap dijual atau dipakai. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward looking and relevant macroeconomic information which is conducted at the end of each reporting period.

Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible. Subsequent recoveries of provision amounts created before are credited against the same account.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method which includes purchase cost, conversion cost, and other costs incurred until the inventories are in a condition and place ready for sale or use. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business after deducting the estimated costs necessary to make the sale.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises their purchase price and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less than any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Building*
Mesin	8	13%	*Machine*
Kendaraan	8	13%	*Vehicle*
Hardware	4	25%	*Hardware*
Inventaris kantor	4	25%	*Office equipment*
Peralatan pabrik	4	25%	*Factory equipment*
Inventaris laboratorium	4	25%	*Laboratory inventory*

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land, including the legal cost incurred at the initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan. Jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted. If appropriate, at each statement of financial position date.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognized in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomi aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group conducted periodic reviews of the useful lives of assets, residual values, depreciation methods, and remaining useful lives based on technical conditions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***
Perangkat lunak	4	25%

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya pengembangan perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

Akumulasi biaya pengembangan perangkat lunak dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset takberwujud pada saat proses pengembangan selesai. Amortisasi dimulai pada saat perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Utang Usaha dan Lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Assets

Intangible assets consist of software.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Perangkat lunak	4	25%	*Software*

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognised as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of the software include the software development salaries and other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognised as an expense as incurred. The amortization period and the amortization method for intangible assets with limited useful life are reviewed at least at the end of each financial year.

The accumulated software development costs are capitalized as assets in progress. These costs are reclassified to intangible assets when the development process is complete. Amortization begins when the software is ready to be used in accordance with management's intended purpose.

m. Trade and Other Payables

Trade and other payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method unless the effect of discounting is immaterial.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlakunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam catatan 2g Instrumen keuangan – pengukuran aset keuangan selanjutnya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

A receivable represents the Group right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in notes 2g Financial instruments – subsequent measurement of financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Taxable income is different from the profit reported in the statement of profit or loss because the taxable income does not include any portion of income or expense taxed or deducted in different years and also excluded non-taxable or non-deductible parts.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final.

Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46, “Pajak Penghasilan”. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan UU Cipta Kerja (‘UUCK’) No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

Final Tax

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for income from construction services is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of the transaction.

Based on Republic of Indonesia Government Regulation No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation No. 51 of 2008 Income Tax on income from construction services businesses is subject to final tax.

Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46, “Income Tax”. Final tax expense is classified as operating expense.

p. Employee Benefit Liabilities

The Group recognized a provision for employee benefits in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit liabilities. If the pension benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefit Liabilities (continued)

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa

Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Lease

The Group adopted PSAK 73 which requires the recognition of lease liabilities in connection with leases previously classified as 'operating leases'.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *The initial amount of lease liability;*
- *Lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *Initial direct cost incurred; and*
- *An estimation of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

The right of use asset is subsequently depreciated using straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the implicit interest rate or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Lease (continued)

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected to not recognise right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group, and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun tersebut.

t. Segmen Operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup terdiri dari 2 (dua) laporan segmen operasi, yaitu aspal dan konstruksi. Pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tersebut dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan terdapat dalam Catatan 39, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

The estimated recoverable amount is the higher of net selling price less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cashgenerating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

s. Earning per Share

Earnings per share are computed by dividing net profit for the period/year attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

t. Operating Segment

For management purposes, the Group consists of 2 (two) reportable operating segments, namely asphalt and construction. Segment managers report directly to Group management who regularly review segment profit as a basis for allocating resources to the segment and for assessing segment performance.

Additional disclosures are shown in Note 39, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam menaksir nilai terpulihkan dan menentukan apakah ada indikasi jumlah penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date.

Uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas ECL Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas ECL piutang usaha.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh biaya yang belum dipulihkan (*unrecovered cost*) yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga *unrecovered costs* tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24e.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun, dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Sementara itu Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused unrecovered cost to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the unrecovered cost can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 24e.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age, and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 23.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan kontrak berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan *(percentage of completion method)*, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak. Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue Recognition

The Group recognize revenues based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method), determined based on the distribution of contract costs incurred up to present against the estimated cost of the project or contract. The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract.

4. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan mengakuisisi saham PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE"), PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS"), dan PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI"), dari entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

4. TRANSACTION OF BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL

As of December 31, 2022, The Company acquired the shares of PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE"), PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS"), and PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI"), from entities under common control with the following details:

	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage*	**Harga Perolehan/ *Acquisition Cost***	
PT Aspal Polimer Emulsindo	99,99%	10.032.330.000	*PT Aspal Polimer Emulsindo*
PT Modifikasi Bitumen Sumatera	99,90%	3.600.000.000	*PT Modifikasi Bitumen Sumatera*

Sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Kombinasi Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi APE, MBS, dan ABI tersebut di atas dicatat sebagai transaksi restrukturisasi sepengendali yang diperlakukan dengan metode penyatuan kepentingan.

In accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Accounting for Combination of Entities Under Common Control", the acquisition transaction of APE, MBS, and ABI above are recorded as restructuring transactions under common control which are treated using the pooling of interest method.

Selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the acquisition cost and the portion of net assets value is recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan mengakuisisi 33.330.000 lembar saham APE atau sebesar 99,99% kepemilikan PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen.

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company acquired 33,330,000 shares of APE or 99.99% ownership from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen.

4. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

4. TRANSACTION OF BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL (continued)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE) (lanjutan)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE) (continued)

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

	2022	
Nilai buku aset neto	15.626.688.265	*Net asset book value*
Harga perolehan	(10.032.330.000)	*Acquisition cost*
Tambahan modal disetor	**5.594.358.265**	***Additional paid-in capital***

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan tanggal 23 Agustus 2022 No. 00259/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham APE dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners dated August 23, 2022 No.00259/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of APE's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 3.600.000 lembar saham MBS atau sebesar 99,90% kepemilikan dari PT Aspal Polimer Emulsindo.

Based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the Company acquired 3,600,000 shares of MBS or 99.90% ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

	2022	
Nilai buku aset neto	4.277.705.002	*Net asset book value*
Harga perolehan	(3.600.000.000)	*Acquisition cost*
Jumlah	**677.705.002**	***Total***
Eliminasi modal disetor dari transaksi sepengendali APE	(677.705.002)	*Elimination paid-in capital from transactions under common control of APE*
Tambahan modal disetor	**-**	***Additional paid-in capital***

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan tanggal 23 Agustus 2022 No. 00258/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham MBS dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners dated August 23, 2022 No. 00258/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of MBS's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND BANKS*

	2023	2022	
Kas			***Cash***
Kas kecil	3.994.824	18.311.910	*Petty cash*
Bank			***Bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.928.635.380	1.512.737.555	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.143.743.459	20.465.087.195	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	388.563.539	1.405.069.035	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	73.275.009	30.132.261	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank KB Bukopin Tbk	62.230.800	302.562.107	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	53.587.743	1.150.244.615	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	51.649.855	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Sumsel Babel	4.055.144	37.230.716	*PT Bank Sumsel Babel*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164.641.338	950.169.075	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	25.967.019	489.866.633	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.203.002	61.073.877	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	265.577.330	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**9.191.124.442**	**26.422.484.979**	***Total***

Tidak terdapat saldo kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Grup ataupun kas yang dijaminkan.

There are no significant cash balances that cannot be used by the Group or collateralized cash.

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

	2023	2022	
PT GAG Nikel	14.696.642.749	-	*PT GAG Nikel*
PT Indonesia Hydro Geosurvey	8.266.953.660	-	*PT Indonesia Hydro Geosurvey*
Sulzer Singapore Pte Ltd	2.246.123.837	-	*Sulzer Singapore Pte Ltd*
PT Mutiara Tanjung Lestari	1.869.661.800	1.289.030.750	*PT Mutiara Tanjung Lestari*
PT Argo Sanjoyo Adhitama	1.680.000.000	-	*PT Argo Sanjoyo Adhitama*
PT Citra Mandiri Pratama	1.104.000.000	-	*PT Citra Mandiri Pratama*
PT C4 Construction	463.895.869	-	*PT C4 Construction*
PT Mega Puspa Raya	179.230.000	179.230.000	*PT Mega Puspa Raya*
PT Agungkarya Rekalestari	154.454.120	319.704.120	*PT Agungkarya Rekalestari*
KSO Gorip - Arena	101.454.000	-	*KSO Gorip - Arena*
PT Pemalang Batang Tol Road	80.808.000	-	*PT Pemalang Batang Tol Road*
PT Deltamarga Adyatama	59.783.500	27.450.500	*PT Deltamarga Adyatama*
CV Dwi Cipta Sarana	50.000.000	60.000.040	*CV Dwi Cipta Sarana*
PT Sugih Waras Jaya	28.220.000	109.600.000	*PT Sugih Waras Jaya*
PT Kris Jaya Perkasa	16.872.000	75.000.000	*PT Kris Jaya Perkasa*
PT Kartanegara Energi Perkasa	-	4.412.219.439	*PT Kartanegara Energi Perkasa*
PT Cemerlang Abadi Nusa	-	503.496.000	*PT Cemerlang Abadi Nusa*
PT Baniah Rahmat Utama	-	206.238.000	*PT Baniah Rahmat Utama*
PT Adhi Karya	-	77.568.750	*PT Adhi Karya*
Lain-lain	-	55.177.500	*Others*
Sub jumlah	**30.998.099.535**	**7.314.715.099**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(383.684.120)	(234.230.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**30.614.415.415**	**7.080.485.099**	***Total***

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang PT GAG Nikel dan PT Argo Sanjoyo Adhitama per 31 Desember 2023 dengan jumlah sebesar Rp 16.376.642.749 dan piutang PT Kartanegara Energi Perkasa per 31 Desember 2022 sebesar Rp4.412.219.439 merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan.

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

Receivables from PT GAG Nikel and PT Argo Sanjoyo Adhitama as of December 31, 2023 amounting to Rp16,376,642,749 and receivables from PT Kartanegara Energi Perkasa as of December 31, 2022 amounting to Rp4,412,219,439 are unbilled accounts receivable.

The aging analysis on trade receivables based on invoices dates is as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	2.241.575.869	5.701.250.189	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	16.654.308.049	753.479.250	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	3.350.123.837	605.505.620	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	8.368.407.660	20.250.040	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	383.684.120	234.230.000	*More than 90 days*
Sub jumlah	**30.998.099.535**	**7.314.715.099**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(383.684.120)	(234.230.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**30.614.415.415**	**7.080.485.099**	***Total***

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follow:

	2023	2022	
Saldo awal	234.230.000	-	*Beginning balance*
Pemulihan cadangan piutang (Catatan 28)	(5.000.000)	-	*Recovery of allowance for receivables (Note 28)*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 28)	154.454.120	234.230.000	*Addition during the year (Note 28)*
Saldo akhir	**383.684.120**	**234.230.000**	***Ending balance***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

Per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagian piutang usaha dijaminkan atas utang bank (Catatan 22).

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables are partially pledged as collateral for bank loans (Note 22).

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	2023	2022	
Piutang karyawan	4.374.271.291	4.370.041.447	*Employee receivable*
PT Ternak Hijau	-	10.000.000	*PT Ternak Hijau*
Jumlah	**4.374.271.291**	**4.380.041.447**	***Total***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

Management of the Group believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2023	2022	
Persediaan bahan baku	8.204.206.149	5.146.547.767	*Raw material*
Persediaan barang jadi	3.244.665.595	1.130.768.898	*Finished goods inventory*
Persediaan barang dagang	340.167.514	890.016.885	*Trade goods inventory*
Material untuk emulsi	20.094.025	111.838.397	*Materials for emulsions*
Jumlah	**11.809.133.283**	**7.279.171.947**	***Total***

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of the inventories are impaired.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The amount of inventories charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	46.416.801.575	37.981.947.606	*Cost of revenues*

Per 31 Desember 2023, sebagian persediaan dijaminkan atas pinjaman ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2023, some of the inventories were pledged as collateral for loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 22).

Per 31 Desember 2022, sebagian persediaan dijaminkan atas pinjaman ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2022, some of the inventories were pledged as collateral for loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 22).

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp983.500.000 per 31 Desember 2023.

Finished goods and supporting materials are insured to PT BRI Asuransi Indonesia against fire and other risks with sum insured of Rp983,500,000 as of December 31, 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. BIAYA DITANGGUHKAN / *9. DEFERRED CHARGES*

Biaya ditangguhkan merupakan biaya jasa profesi penunjang terkait dengan proses penawaran umum saham perdana. Saldo pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.347.036.550 dan Rp1.034.500.000. Biaya ini akan dicatat sebagai biaya emisi efek sebagai pengurang modal disetor atau hasil penerbitan sahamnya.

Deferred charges represent fees for supporting professional services related to the initial public offering process. The balances as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp5,347,036,550 and Rp1,034,500,000, respectively. These costs will be recorded as securities issuance costs as a deduction of paid-in capital or proceeds from the issuance of its shares.

10. ASET LAIN-LAIN LANCAR / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Aset lancar lain-lain terdiri dari uang jaminan dan bank garansi. Saldo pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.010.000.000 dan Rp12.306.521.340.

Other current assets consist of security deposits and bank guarantees. The balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,010,000,000 and Rp12,306,521,340, respectively.

11. INVESTASI SAHAM / *11. SHARES INVESTMENT*

Entitas/ *Entities*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023	2022	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* 2023	2022	Nilai Wajar/ *Fair Value* 2023	2022
PT Energi Hidro Investama	0,01%	0,01%	1.000.000	1.000.000	975.201	975.201
PT Bumi Hidro Lestari	0,02%	0,02%	1.000.000	1.000.000	816.435	816.435
Jumlah/ *Total*			**2.000.000**	**2.000.000**	**1.791.636**	**1.791.636**

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BREH (entitas anak) memiliki sebesar 0,01% bagian dalam modal dan ditempatkan dan disetor sebanyak 1 (satu) lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.

Sesuai dengan Anggaran Dasar EHDI Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha EHDI adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangkit tenaga listrik. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, EHDI melaksanakan kegiatan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro.

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Based on Deed No. 04 dated July 5, 2022 made before Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, BREH (a subsidiary) owns 0.01% of the issued and paid-in capital of 1 (one) share or Rp1,000,000.

In accordance with Article 3 of EHDI Articles of Association, the purpose and objective as well as business activities of EHDI is to carry out business in the field of power generation. To achieve the purpose and objectives, EHDI carries out business activities of Microhydro Power Plant.

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Berdasarkan Akta No. 20 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan memiliki sebesar 0,02% bagian dalam modal dan ditempatkan dan disetor sebanyak 1 (satu) lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.

Sesuai dengan Anggaran Dasar BHL Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BHL adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangkit tenaga listrik. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, BHL melaksanakan kegiatan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro.

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Based on Deed No. 20 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., on September 14, 2022, the Company has a 0.02% share in issued and paid-in capital of 1 (one) share or Rp1,000,000.

In accordance with Article 3 of BHL's Articles of Association, the purpose and objective as well as business activities of BHL are to carry out business in the field of power generation. To achieve the purpose and objectives, BHL carries out business activities of Microhydro Power Plant.

12. UANG MUKA / *12. ADVANCES*

Saldo ini merupakan uang muka atas pembelian baterai dan inverter pada Ningbo Deye Inverter Technology Co., Ltd. Saldo pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.271.253.990 dan RpNihil.

This balance represents a down payment for the purchase of batteries and inverters from Ningbo Deye Inverter Technology Co., Ltd. The balance on December 31, 2023 and 2022 is Rp2,271,253,990 and RpNil, respectively.

13. ASET TETAP – NETO

13. FIXED ASSETS – NET

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung:						***Direct Ownership:***
Tanah	7.169.040.000	-	-	-	7.169.040.000	*Land*
Hardware	179.522.242	41.467.767	-	-	220.990.009	*Hardware*
Inventaris kantor	314.007.265	58.153.234	-	-	372.160.499	*Office inventory*
Kendaraan	2.517.776.517	-	-	-	2.517.776.517	*Vehicle*
Mesin	7.690.948.782	3.873.000.516	(65.500.000)	1.081.037.485	12.579.486.783	*Machine*
Peralatan pabrik	9.281.590	41.048.010		-	50.329.600	*Factory equipment*
Inventaris laboratorium	566.114.470	40.528.218	-	791.250.000	1.397.892.688	*Laboratory inventory*
Bangunan	5.474.887.220	827.855.800	-	-	6.302.743.020	*Building*
Aset Sewa Pembiayaan:						***Finance Lease Assets:***
Kendaraan	548.308.640	-	-	-	548.308.640	*Vehicle*
Aset dalam pengerjaan	627.790.010	4.457.996.772	-	(1.872.287.485)	3.213.499.297	*Assets in progress*
Jumlah	**25.097.676.736**	**9.340.050.317**	**(65.500.000)**	**-**	**34.372.227.053**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung:						***Direct Ownership:***
Hardware	(43.372.943)	(26.361.404)	-	-	(69.734.347)	*Hardware*
Inventaris kantor	(78.288.469)	(45.231.832)	-	-	(123.520.301)	*Office inventory*
Kendaraan	(358.937.379)	(294.930.402)	-	-	(653.867.781)	*Vehicle*
Mesin	(1.040.272.126)	(1.136.465.889)	8.133.333	-	(2.168.604.682)	*Machine*
Peralatan pabrik	(1.086.361)	(4.307.867)	-	-	(5.394.228)	*Factory equipment*
Inventaris laboratorium	(133.602.455)	(166.786.567)	-	-	(300.389.022)	*Laboratory inventory*
Bangunan	(240.483.863)	(284.247.577)	-	-	(524.731.440)	*Building*
Aset Sewa Pembiayaan:						***Finance Lease Assets:***
Kendaraan	(125.654.063)	(68.538.580)	-	-	(194.192.643)	*Vehicle*
Jumlah	**(2.021.697.659)**	**(2.026.870.118)**	**8.133.333**	**-**	**(4.040.434.444)**	***Total***
Nilai Buku	**23.075.979.077**				**30.331.792.609**	***Book Value***

13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dekonsolidasi BHL dan EHDI/ *Deconsolidation of BHL and EHDI*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung:							***Direct Ownership:***
Tanah	2.161.530.000	5.007.510.000	-	-	-	7.169.040.000	*Land*
Hardware	101.892.061	77.630.181	-	-	-	179.522.242	*Hardware*
Inventaris kantor	270.312.092	75.177.956	-	7.101.780	(38.584.563)	314.007.265	*Office inventory*
Kendaraan	1.231.256.918	1.402.457.100	(115.937.501)	-	-	2.517.776.517	*Vehicle*
Mesin	3.561.270.657	2.402.762.582	-	1.726.915.543	-	7.690.948.782	*Machine*
Peralatan pabrik	6.262.990	3.018.600	-	-	-	9.281.590	*Factory equipment*
Inventaris laboratorium	530.174.526	35.939.944	-	-	-	566.114.470	*Laboratory inventory*
Bangunan	1.732.386.049	3.110.276.626	-	632.224.545	-	5.474.887.220	*Building*
Aset Sewa Pembiayaan:							***Finance Lease Assets:***
Kendaraan	548.308.640	-	-	-	-	548.308.640	*Vehicle*
Aset dalam pengerjaan	1.430.019.656	1.564.012.222	-	(2.366.241.868)	-	627.790.010	*Assets in progress*
Jumlah	**11.573.413.589**	**13.678.785.211**	**(115.937.501)**	**-**	**(38.584.563)**	**25.097.676.736**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung:							***Direct Ownership:***
Hardware	(27.175.133)	(16.197.810)	-	-	-	(43.372.943)	*Hardware*
Inventaris kantor	(60.061.304)	(33.299.260)	-	-	15.072.095	(78.288.469)	*Office inventory*
Kendaraan	(165.609.528)	(209.135.143)	15.807.292	-	-	(358.937.379)	*Vehicle*
Mesin	(476.680.403)	(563.591.723)	-	-	-	(1.040.272.126)	*Machine*
Peralatan pabrik	(209.156)	(877.205)	-	-	-	(1.086.361)	*Factory equipment*
Inventaris laboratorium	(64.828.517)	(68.773.938)	-	-	-	(133.602.455)	*Laboratory inventory*
Bangunan	(79.384.827)	(161.099.036)	-	-	-	(240.483.863)	*Building*
Aset Sewa Pembiayaan:							***Finance Lease Assets:***
Kendaraan	(57.115.483)	(68.538.580)	-	-	-	(125.654.063)	*Vehicle*
Jumlah	**(931.064.351)**	**(1.121.512.695)**	**15.807.292**	**-**	**15.072.095**	**(2.021.697.659)**	***Total***
Nilai Buku	**10.642.349.238**					**23.075.979.077**	***Book Value***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke beban usaha sebagai berikut:

Fixed assets depreciation expense is allocated to operating expenses as follows:

	2023	2022	
Beban usaha (Catatan 28)	2.026.870.118	1.121.512.695	*Operating expenses (Note 28)*
Jumlah	**2.026.870.118**	**1.121.512.695**	***Total***

13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Bangunan, mesin dan peralatan, inventaris kantor, inventaris laboratorium, serta kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Bumida 1967, PT BRI Asuransi Indonesia, dan PT Asuransi Jasa Tania terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan per 31 Desember 2023 dan 2022 nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp16.615.956.334 dan Rp8.571.882.284 untuk properti asuransi sedangkan untuk asuransi kendaraan masing-masing sebesar Rp2.252.000.000 dan Rp1.472.000.000. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Grup memiliki sebidang tanah yang sampai saat laporan ini diterbitkan masih dalam proses balik nama Sertifikat Hak Milik (SHM) namun seluruh proses jual belinya sudah dibayarkan secara lunas. Tanah pertama berlokasi di Kutai, Kalimantan Timur dengan luas 9.680 m² dan tanah lainnya berlokasi di Tuban, Jawa Timur dengan total luas 8.590 m².

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap.

Per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagian aset tetap berupa mesin dan peralatan dijaminkan atas utang bank (Catatan 22).

Grup tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan, tidak terdapat aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan tidak terdapat aset yang berasal dari hibah.

Aset dalam Pengerjaan

Persentase aset proyek dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

Buildings, machinery and equipment, office inventory, laboratory inventory, and vehicles are insured to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Bumida 1967, PT BRI Asuransi Indonesia, and PT Asuransi Jasa Tania against fire and other risks based on a package policy with total sum insured as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp16. 615,956,334 and Rp8,571,882,284 for property insurance and Rp2,252,000,000 and Rp1,472,000,000 for vehicle insurance, respectively. The Group believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from these risks.

The Group owns a parcel of land which until the issuance of this report is still in the process of transferring the name of the Certificate of Ownership (SHM) but the entire sale and purchase process has been paid in full. The first land is located in Kutai, East Kalimantan with an area of 9,680 m² and the other land is located in Tuban, East Java with a total area of 8,590 m².

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group believes that there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

As of December 31, 2023 and 2022, some fixed assets in the form of machinery and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 22).

The Group has no contractual commitments to acquire fixed assets, no assets that are temporarily unused, no assets that are fully depreciated and still in use, no assets that are discontinued from active use and not classified as available for sale, and no assets from grants.

Assets in Progress

The percentage of project assets in progress is as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	**Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost***	**Perkiraan Tahun Penyelesaian/ *Estimated Years of Completion***	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Mesin	90%	1.498.506.224	2024	*Machine*
Bangunan	30%	1.714.993.074	2024 - 2025	*Building*
Jumlah		**3.213.499.298**		***Total***
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Mesin	50%	163.788.000	2023	*Machine*
Bangunan	5%	464.002.010	2024	*Building*
Jumlah		**627.790.010**		***Total***

13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

Aset dalam Pengerjaan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Assets in Progress (continued)

Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Laba/(Rugi) Penjualan Aset Tetap

Gain/(Loss) on Sale of Fixed Assets

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of fixed assets is as follows:

	2023	2022	
Nilai buku	57.366.667	45.703.126	*Book value*
Harga jual	57.366.667	75.000.000	*Selling price*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	**-**	**29.296.874**	***Gain on sale of fixed assets (Note 29)***
Nilai buku	-	54.427.083	*Book value*
Harga jual	-	49.000.000	*Selling price*
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 29)	**-**	**(5.427.083)**	***Loss on sale of fixed assets (Note 29)***

14. ASET TAKBERWUJUD – NETO

14. INTANGIBLE ASSETS – NET

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	47.600.000	-	-	47.600.000	*Software*
Jumlah	**47.600.000**	**-**	**-**	**47.600.000**	***Total***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	(19.833.333)	(5.950.000)	-	(25.783.333)	*Software*
Jumlah	**(19.833.333)**	**(5.950.000)**	**-**	**(25.783.333)**	***Total***
Nilai Buku	**27.766.667**			**21.816.667**	***Book Value***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	47.600.000	-	-	47.600.000	*Software*
Jumlah	**47.600.000**	**-**	**-**	**47.600.000**	***Total***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	(13.883.333)	(5.950.000)	-	(19.833.333)	*Software*
Jumlah	**(13.883.333)**	**(5.950.000)**	**-**	**(19.833.333)**	***Total***
Nilai Buku	**33.716.667**			**27.766.667**	***Book Value***

Beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan ke beban usaha sebagai berikut:

Intangible assets amortization expense is allocated to operating expenses as follows:

	2023	2022	
Beban usaha (Catatan 28)	5.950.000	5.950.000	*Operating expenses (Note 28)*
Jumlah	**5.950.000**	**5.950.000**	***Total***

15. ASET HAK GUNA – NETO / *15. RIGHT OF USE ASSET – NET*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	760.210.838	760.210.838	-	1.520.421.676	*Building*
Jumlah	**760.210.838**	**760.210.838**	**-**	**1.520.421.676**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(582.289.152)	(194.096.384)	-	(776.385.536)	*Building*
Jumlah	**(582.289.152)**	**(194.096.384)**	**-**	**(776.385.536)**	***Total***
Nilai Buku	**177.921.686**			**744.036.140**	***Book Value***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	760.210.838	-	-	760.210.838	*Building*
Jumlah	**760.210.838**	**-**	**-**	**760.210.838**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(388.192.768)	(194.096.384)	-	(582.289.152)	*Building*
Jumlah	**(388.192.768)**	**(194.096.384)**	**-**	**(582.289.152)**	***Total***
Nilai Buku	**372.018.070**			**177.921.686**	***Book Value***

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan ke beban usaha sebagai berikut:

The depreciation expense for right of use assets allocated to operating expenses as follows:

	2023	2022	
Beban usaha (Catatan 28)	194.096.384	194.096.384	*Operating expenses (Note 28)*
Jumlah	**194.096.384**	**194.096.384**	***Total***

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *16. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Aset tidak lancar lain-lain merupakan saldo bank garansi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas jaminan pelaksanaan proyek pembangunan PLTS dengan PT GAG Nikel. Saldo pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.150.000.000 dan RpNihil.

Other non-current assets represent the bank guarantee balance of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for guarantees for the implementation of the PLTS construction project with PT GAG Nikel. The balance on December 31, 2023 and 2022 is Rp1,150,000,000 and RpNil, respectively.

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *17. TRADE PAYABLE – THIRD PARTIES*

	2023	2022	
PT Indonesia Hydro Geosurvey	8.349.623.130	-	*PT Indonesia Hydro Geosurvey*
PT Enceha Pacific	106.654.515	35.975.209	*PT Enceha Pacific*
CV Berkah Inra Lesmana	38.738.250	-	*CV Berkah Inra Lesmana*
CV Kencana	6.818.000	-	*CV Kencana*
PT Fortuna Petrostart Energi	-	75.750.000	*PT Fortuna Petrostart Energi*
Eko Budi	-	16.000.000	*Eko Budi*
Jumlah	**8.501.833.895**	**127.725.209**	***Total***

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Proyek	8.210.599.367	-	*Project*
Utang biaya	1.261.546.644	1.095.569.634	*Accrued expenses*
Jasa profesional	893.500.000	785.000.000	*Professional fees*
Provisi THR	202.911.998	146.325.206	*Provision THR*
Lain-lain	238.900.001	3.183.118.837	*Others*
Jumlah	**10.807.458.010**	**5.210.013.677**	***Total***

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *19. UNEARNED REVENUE*

	2023	2022	
PT Geoforce Indonesia	-	157.590.000	*PT Geoforce Indonesia*
Jumlah	**-**	**157.590.000**	***Total***

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka yang diterima dari pelanggan. Pendapatan diterima dimuka yang diperoleh oleh Grup belum diakui sebagai pendapatan usaha karena belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

This account represents unearned revenue received from customers. Unearned revenues earned by the Group have not been recognized as operating income because they have not met the criteria for revenue recognition.

20. LIABILITAS SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

Grup menerapkan PSAK 73, dengan mengakui adanya liabilitas sewa dan aset hak guna pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut (Catatan 15). Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The Group applies PSAK 73, recognizing the existence of lease liabilities and right of use assets in the consolidated statement of financial position as follows (Note 15). Movements in lease liabilities relating to right of use assets are as follows:

	2023	2022	
Bagian jangka pendek	183.877.211	173.543.250	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	521.409.576	-	*Long-term portion*
Jumlah	**705.286.787**	**173.543.250**	***Total***

Grup menetapkan untuk menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yakni suku bunga yang dibayar oleh penyewa atas peminjaman dengan jangka waktu serupa, atau dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak dalam lingkungan ekonomik yang serupa. Dalam hal ini, perhitungan pada Grup menggunakan tingkat suku bunga dasar kredit sebesar 8,29% - 9,56%.

The Group determines to use an incremental loan interest rate, which is the interest paid by the lessee on loans with a similar term, or the funds required to acquire an asset that has a value similar to the right asset in a similar economic environment. In this case, the calculation for the Group uses the basic credit interest rate of 8.29% - 9.56%.

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *21. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

	2023	2022	
Jangka pendek			***Short-term***
PT Dipo Star Finance	42.764.800	128.294.400	*PT Dipo Star Finance*
Jangka panjang			***Long-term***
PT Dipo Star Finance	-	42.764.800	*PT Dipo Star Finance*
Jumlah	**42.764.800**	**171.059.200**	***Total***

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Dipo Star Finance

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance berdasarkan perjanjian pembiayaan tanggal 8 April 2021 No. 0018921/2/08/03/2021 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan

Angsuran per bulan	:	Rp10.691.200
Jangka waktu	:	36 bulan
Bunga	:	2,95% - 5,90%

Pemenuhan dari persyaratan penting dari fasilitas pinjaman yang diterima untuk masing-masing periode laporan keuangan adalah penjaminan barang secara fidusia.

Jumlah pembayaran utang pembiayaan konsumen beserta bunga per 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp128.294.400.

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Dipo Star Finance

The Company obtained financing facilities from PT Dipo Star Finance based on a financing agreement dated April 8, 2021 No. 0018921/2/08/03/2021 with details as follows:

Lease Facilities

Installment per month	*:*	*Rp10,691,200*
Term	*:*	*36 months*
Interest	*:*	*2.95% - 5.90%*

Fulfillment of the essential terms of the loan facilities received for the respective financial reporting periods is a fiduciary pledge of goods.

Total payments of consumer financing payables and interest as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp128,294,400, respectively.

The present value of scheduled payments of consumer financing payables by year of maturity is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Pembayaran Minimum/ *Minimum Payment*	**Komponen Bunga/ *Interest Component***	**Nilai Kini/ *Present Value***	
Dalam 1 tahun	41.725.647	1.039.153	42.764.800	*Within 1 year*
Dalam 2 - 3 tahun	-	-	-	*Within 2 - 3 year*
Jumlah	**41.725.647**	**1.039.153**	**42.764.800**	***Total***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Pembayaran Minimum/ *Minimum Payment*	**Komponen Bunga/ *Interest Component***	**Nilai Kini/ *Present Value***	
Dalam 1 tahun	125.176.941	3.117.459	128.294.400	*Within 1 year*
Dalam 2 - 3 tahun	41.725.647	1.039.153	42.764.800	*Within 2 - 3 year*
Jumlah	**166.902.588**	**4.156.612**	**171.059.200**	***Total***

22. UTANG BANK

22. BANK LOAN

	2023	2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.449.964.947	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16.048.903.889	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**8.449.964.947**	**16.048.903.889**	***Total***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat keputusan kredit No. B./KC-XIV/ADK/05/2023 tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan memiliki *limit* utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk sebesar Rp22.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 179 tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) CO Tetap sebesar Rp3.500.000.000 dan fasilitas KMK Buyer sebesar Rp5.500.000.000 dengan suku bunga 9,75% per tahun. Jangka waktu berlakunya fasilitas ini adalah 12 bulan sejak tanggal akta ditandatangani.

Jaminan untuk fasilitas tersebut berupa:

- Penyerahan Hak Tagihan (*Cessie*) sebesar Rp1.538.465.000 atas piutang usaha per 31 Desember 2022 atas nama PT Xolare RCR Energy Tbk.
- Penyerahan Hak Milik Atas Kepercayaan (Fidusia Barang) sebesar Rp8.527.529.000 atas persediaan per 31 Desember 2022 atas nama PT Xolare RCR Energy Tbk.
- Penyerahan Hak Tagihan (*Cessie*) sebesar Rp13.000.000.000 atas seluruh proyek yang sedang dan akan dikerjakan oleh Grup.
- Kas deposito dengan Warkat No. DC 2660512 atas nama PT Xolare RCR Energy Tbk sebesar Rp1.000.000.000.
- SHM No. 10221/Kalideres tanggal 29 April 1999 atas nama Mochamad Bhadaiwi, luas 271 m², Surat Ukur No. 6/1999 tanggal 22 Maret 1999 dan IMB No. 04367/IMB/2003 tanggal 2 Juni 2003 atas nama Yuliana yang akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp3.947.500.000.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00005/Mranak tanggal 11 Juli 2019, tanggal berakhir hak 15 Oktober 2048, atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo, luas 3.074 m², Surat Ukur No. 00120/Mranak/2019 tanggal 8 Juli 2019 yang akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp6.943.614.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit decision letter No. B./KC-XIV/ADK/05/2023 dated May 29, 2023, the Company has a bank debt limit to PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk amounting to Rp22,000,000,000.

Based on Deed No. 179 dated June 23, 2023, the Company obtained a Fixed CO Working Capital Credit (KMK) facility of Rp3,500,000,000 and a Buyer KMK facility of Rp5,500,000,000 with an interest rate of 9.75% per annum. The validity period of this facility is 12 months from the date of the deed signed.

The collateral for the facility is in the form of:

- *Cessie of Rp1,538,465,000 on trade receivables as of December 31, 2022 under the name of PT Xolare RCR Energy Tbk.*
- *Transfer of Property Rights on Trust (Fiducia of Goods) amounting to Rp8,527,529,000 on inventory as of December 31, 2022 under the name of PT Xolare RCR Energy Tbk.*
- *Cessie of Rp13,000,000,000 for all projects that are being and will be undertaken by the Group.*
- *Cash deposit with Warrant No. DC 2660512 in the name of PT Xolare RCR Energy Tbk amounting to Rp1,000,000,000.*
- *SHM No. 10221/Kalideres dated April 29, 1999 in the name of Mochamad Bhadaiwi, 271 m², Surat Ukur No. 6/1999 dated March 22, 1999 and IMB No. 04367/IMB/2003 dated June 2, 2003 in the name of Yuliana which will be bound by Mortgage I amounting to Rp3,947,500,000.*
- *Certificate of Building Rights Title (SHGB) No. 00005/Mranak dated July 11, 2019, expiration date October 15, 2048, in the name of PT Aspal Polimer Emulsindo, area of 3,074 m², Measurement Letter No. 00120/Mranak/2019 dated July 8, 2019 which will be bound with Mortgage I amounting to Rp6,943,614,000.*

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00024/Dalam tanggal 17 Juni 2008, tanggal berakhir hak 26 November 2045, atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera, luas 9.243 m², Surat Ukur No. 262/Dalam/2008 tanggal 30 Mei 2008 yang akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp5.305.507.000.

- Mesin dan peralatan pabrik atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo yang akan diikat dengan Jaminan Fidusia secara notariil sebesar Rp2.435.720.000.

- Mesin dan peralatan pabrik atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera yang akan diikat dengan Jaminan Fidusia secara notariil sebesar Rp2.667.710.000.

Grup tidak diperbolehkan untuk:

a. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini;
b. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri;
c. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilik saham, dan komposisi permodalan;
d. Melakukan merger, akuisisi, *go public*, dan penjualan aset Perusahaan dengan nilai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah aktiva tetap neto;
e. Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
f. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
g. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun;
h. Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun perusahaan lainnya apabila DER Perusahaan lebih dari 700%;
i. Memperoleh pinjaman/kredit baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain termasuk penerbitan obligasi kecuali untuk pinjaman/kredit baru dalam rangka pengembangan bisnis nasabah;
j. Melakukan investasi, pembelian perlengkapan proyek dan mesin-mesin, serta penjualan aset Grup melebihi Rp5.000.000.000 dalam jangka waktu 1 (satu) tahun;

22. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- *Certificate of Building Rights Title (SHGB) No. 00024/Dalam dated June 17, 2008, expiration date November 26, 2045, in the name of PT Modifikasi Bitumen Sumatera, area of 9,243 m², Measurement Letter No. 262/Dalam/2008 dated May 30, 2008 which will be bound by Mortgage I amounting to Rp5,305,507,000.*

- *Plant machinery and equipment in the name of PT Aspal Polimer Emulsindo which will be bound by notarial Fiduciary Guarantee amounting to Rp2,435,720,000.*

- *Plant machinery and equipment in the name of PT Modifikasi Bitumen Sumatera which will be notarially bound with Fiduciary Guarantee amounting to Rp2,667,710,000.*

The Group is not allowed to:

a. Bind itself as a guarantor to other parties and/or pledge the Company's assets to other parties, except those that currently exist;
b. Submitting an application for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare the customer's own bankruptcy;
c. Make changes to the articles of association, change the composition of the management, and/or changes in share owners, and capital composition;
d. Carrying out mergers, acquisitions, going public and selling Company assets with a value of at least 20% of total net fixed assets;
e. Pay off and/or pay debts to shareholders before the debts at BRI are paid off first;
f. Make interest payments on shareholder loans;
g. Providing loans to shareholders for any reason;
h. Investing in shares in either its own group or other companies if the Company's DER is more than 700%;
i. Obtaining new loans/credit from banks or other financial institutions including the issuance of bonds except for new loans/credit in the context of customer business development;
j. Make investments, purchase project equipment and machinery, and sale of Group assets exceeding Rp5,000,000,000 within a period of 1 (one) year;

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

k. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta *Net Working Capital (NWC)* masih positif;
l. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri;
m. Menyewakan aset yang diagunkan ke BRI kepada pihak lain kecuali dalam bisnis normal yang bersangkutan atau yang sudah dilakukan pada saat sebelum dilakukan Perjanjian kredit ini. Saat jatuh tempo, atas aset yang disewakan tersebut tidak dapat diperpanjang masa sewanya;
n. Debitur tidak diperkenankan menyewakan dan/atau mengontrakkan agunan kredit kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BRI;
o. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Fasilitas kredit ini;
p. Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain.

Grup telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman bank seperti disebutkan dalam perjanjian kredit. Apabila terjadi kondisi default, Grup akan secara tertulis menyatakan jumlah pokok dan bunga yang terutang menjadi jatuh tempo dan harus segera dibayar.

Berdasarkan Surat No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023, Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan perubahan anggaran dasar menjadi Perusahaan terbuka berkaitan dengan Penawaran Umum.

Pada Tahun 2023, Grup telah membayar angsuran sebesar Rp8.438.663.434.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

k. Investing in shares, except for existing ones and as long as cash flow is not disrupted and Net Working Capital (NWC) is still positive;
l. Submit an application for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare the debtor himself bankrupt;
m. Renting out assets pledged as collateral to BRI to other parties except in the normal course of business concerned or which was carried out prior to the execution of this credit agreement. At maturity, the leased asset cannot be extended;
n. Debtors are not permitted to rent and/or lease credit collateral to other parties without written approval from BRI;
o. Transfer/assign to another party, part or all of the rights and obligations arising in connection with this credit facility;
p. Renting assets guaranteed at BRI to other parties.

The Group has complied with all bank loan covenants as stated in the credit agreement. In the event of a default condition, the Group will in writing declare the outstanding principal and interest amount to be due and payable immediately.

Based on Letter No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023, the Company has received approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk regarding changes to the articles of association to become a public company in connection with the Public Offering.

In 2023, the Group has paid installments of Rp8,438,663,434.

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat keputusan kredit No. TGM/01/4581/R tanggal 23 September 2022 di Jakarta, Perusahaan memperoleh limit fasilitas sebesar Rp16.000.000.000 dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu berlakunya fasilitas ini 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Bentuk fasilitas ini berupa *Cash Collateral Credit*.

Jaminan untuk fasilitas tersebut berupa:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00005/Mranak tanggal 11 Juli 2019, tanggal berakhir hak 15 Oktober 2048, atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo, Luas 3.074 m², Surat Ukur No. 00120/Mranak/2019 tanggal 8 Juli 2019. Akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp6.400.000.000.

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00024/Dalam tanggal 17 Juni 2008, tanggal berakhir hak 26 November 2045, atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera, Luas 9.243 m², Surat Ukur No. 262/Dalam/2008 tanggal 30 Mei 2008. Akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp6.000.000.000.

- SHM No. 10221/Kalideres tanggal 29 April 1999 atas nama Mochamad Bhadaiwi, Luas 271 m², Surat Ukur No. 6/1999 tanggal 22 Maret 1999 dan IMB No. 04367/IMB/2003 tanggal 2 Juni 2003 atas nama Yuliana. Akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp3.300.000.000.

- Rekening Taplus/Giro PT Xolare RCR Energy Tbk sebesar Rp1.000.000.000.

- 1 (satu) Mesin *Crusher Garnultor* dan 1 (satu) *Forklif* yang terletak di Kampung Sekaran RT/RW 001/001, Desa Mranak, Kec. Wonosalam, Kab. Demak, Prov. Jawa Tengah. Akan diikat dengan Jaminan Fidusia secara notariil dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp366.000.000.

- 1 (satu) Mesin *Crusher Garnultor* dan 1 (satu) *Forklift* yang terletak di Jl. Lintas Sumatera Muara Enim Prabumulih No. 8 RT 02, Desa Dalam, Kec. Belimbing, Kab. Muara Enim, Prov. Sumatera Selatan. Akan diikat dengan Jaminan Fidusia secara notariil dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp366.000.000.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit decision letter No. TGM/01/4581/R dated September 23, 2022 in Jakarta, the Company obtained a limit facility of Rp16,000,000,000 with an interest rate of 10% per year. The validity period of this facility is 12 month from the signing of the credit agreement. The form of this facility is in the form of Cash Collateral Credit.

Guarantees for facilities in the form of:

- *Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 00005/Mranak dated July 11, 2019, rights expiration date October 15, 2048, in the name of PT Aspal Polimer Emulsindo, Area 3,074 m², Measurement Letter No. 00120/Mranak/2019 dated July 8, 2019. Will be tied with Mortgage I of Rp6,400,000,000.*

- *Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 00024/Dalam June 17, 2008, expiration date of November 26, 2045, on behalf of PT Modifikasi Bitumen Sumatera, Area 9,243m², Measurement Letter No. 262/Dalam/2008 dated May 30, 2008. Will be bound by Mortgage I in the amount of Rp6,000,000,000.*

- *SHM No. 10221/Kalideres dated April 29, 1999 in the name of Mochamad Bhadaiwi, Area 271 m², Measurement Letter No. 6/1999 dated March 22, 1999 and IMB No. 04367/ IMB/2003 dated June 2, 2003 on behalf of Yuliana. Will be bound by Mortgage I in the amount of Rp3,300,000,000.*

- *Taplus/Giro account of PT Xolare RCR Energy Tbk amounting to Rp1,000,000,000.*

- *1 (one) Garnultor Crusher Machine and 1 (one) Forklift located in Sekaran Village RT/RW 001/001, Mranak Village, Kec. Wonosalam, Kab. Demak, Prov. Central Java. Will be bound by a notarized Fiduciary Guarantee with a fiduciary guarantee value of Rp366,000,000.*

- *1 (one) Crusher Granulator Machine and 1 (one) Forklift located on Jl. Trans Sumatra Muara Enim Prabumulih No. 8 RT 02, Desa Dalam, Kec. Belimbing, Kab. Muara Enim, Prov. South Sumatra. Will be bound by a notarized Fiduciary Guarantee with a fiduciary guarantee value of Rp366,000,000.*

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Piutang dan persediaan berdasarkan posisi per 30 Juni 2022 masing-masing sebesar Rp14.278.754.931 dan Rp1.136.450.857 dan akan diikat dengan Jaminan Fidusia secara notarial.

- Mochamad Bhadaiwi akan diikat *Personal Guarantee,* PT Energi Hijau Investama dan PT Modifikasi Bitumen Sumatera akan diikat *Company Guarantee*.

Pada bulan Januari 2023 utang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah dilunasi seluruhnya.

Atas fasilitas kredit bank 31 Desember 2023, Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan antara lain:
- *Net Working Capital* selalu positif, dan
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 300%.

Atas fasilitas kredit bank 31 Desember 2022, Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan antara lain:
- *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Grup diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- *Receivables and inventories based on the position as of June 30, 2022 amounted to Rp14,278,754,931 and Rp1,136,450,857 respectively and will be notarized by Fiduciary Collateral.*

- *Mochamad Bhadaiwi will be bound by Personal Guarantee, PT Energi Hijau Investama and PT Modifikasi Bitumen Sumatera will be bound by Company Guarantee.*

In January 2023 the loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has been fully paid.

For the bank credit facility as of December 31, 2023, the Group is bound by several financial restrictions, including:
- *Net Working Capital is always positive, and*
- *Debt to Equity Ratio not more than 300%.*

For the bank credit facility as of December 31, 2022, the Group is bound by several financial restrictions, including:
- *Current Ratio at least 1 (one) time;*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 2.50 times; and*
- *Debt Service Coverage minimum 100%.*

The Group is required to comply with certain financial covenants in the above loan agreements. As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with the financial covenants required by the bank.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dalam laporannya nomor 2952/PSAK-TBA.AN/XII-2023pada tanggal 28 Desember 2023.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021, Imbalan Pasca Kerja merupakan manfaat pasti yang mencakup manfaat karyawan telah mencapai usia pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap/ sakit berkepanjangan serta pengunduran diri pada saat pemutusan hubungan kerja, yang dibayarkan secara sekaligus (*lump sum*) sesuai dengan kontribusi lama bekerja dan gaji terakhir.

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia PSAK 24 (Penyesuaian 2016) basis yang digunakan dalam perhitungan adalah menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

a) Asumsi liabilitas imbalan kerja

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,62%	7,01%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	*Expected salary increment*
Tingkat mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10% x tingkat mortalitas/ *10% x mortality rate*	10% x tingkat mortalitas/ *10% x mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ *10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 55 years*	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ *10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 55 years*	*Resignation rate*
Usia pensiun	57 tahun/ *57 years old*	57 tahun/ *57 years old*	*Retirement age*

b) Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.053.102.553	1.429.713.862	*Present value of defined benefit obligation*
Jumlah	**2.053.102.553**	**1.429.713.862**	***Total***

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The employment benefits obligations as of December 31, 2023 is calculated by Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consulting Firm, independent actuary stated in the report number 2952/PSAK-TBA.AN/XII-2023 on December 28, 2023.

In accordance with Law No. 11 of 2020 Cipta Kerja and PP No. 35/2021, Post-Employment Benefits are defined benefits which include benefits for employees who have reached normal retirement age, death and permanent disability/prolonged illness and resignation upon termination of employment, which is paid in lump sum in accordance with the years of service and final salary.

Base of actuarial calculation according to Indonesian Financial Accounting Standard PSAK 24 (Adjustment 2016), is the actuarial method of "Projected Unit Credit".

a) Assumptions of employee benefits liability

The main assumptions used in determining the employee benefit liabilities as of December 31, 2023 are as follows:

b) The employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c) Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	1.429.713.862	583.988.730	*Beginning balance*
Biaya jasa lalu	-	512.813.408	*Past service cost*
Biaya bunga	92.006.487	27.494.882	*Interest cost*
Biaya jasa kini	505.111.303	505.418.744	*Current service cost*
Kerugian aktuarial pada kewajiban	26.270.901	(21.668.049)	*Actuarial loss on obligation*
Pengukuran kembali nilai kini imbalan kerja	-	(178.333.853)	*Re-measurement of the present value of employee benefits*
Jumlah	**2.053.102.553**	**1.429.713.862**	***Total***

d) Rincian jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	505.111.303	505.418.744	*Current service cost*
Biaya bunga	92.006.487	27.494.882	*Interest cost*
Pengakuan langsung biaya jasa lalu	-	512.813.408	*Direct recognition of past service*
Jumlah	**597.117.790**	**1.045.727.034**	***Total***

e) Rekonsiliasi mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	1.429.713.862	583.988.730	*Beginning balance*
Beban imbalan pada tahun berjalan (Catatan 28)	597.117.790	1.045.727.034	*Compensation expense in the current year (Note 28)*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial pada kewajiban	26.270.901	(21.668.049)	*Actuarial loss/(gain) on obligation*
Pengukuran kembali nilai kini imbalan kerja	-	(178.333.853)	*Re-measurement of the present value of employee benefits*
Jumlah	**2.053.102.553**	**1.429.713.862**	***Total***

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

c) Movements in the present value of the employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

d) Net expenses recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

e) The reconciliation movement of employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

f) Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain (PKL):

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

f) Cumulative amount recognized in Other Comprehensive Income (OCI):

	2023	2022	
Akumulasi nilai di awal periode	(133.907.610)	(112.239.561)	*Accumulated value at the beginning of the period*
Kerugian/(keuntungan) periode berjalan	26.270.901	(21.668.049)	*Loss/(gain) current period*
Jumlah	**(107.636.709)**	**(133.907.610)**	***Total***

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan dibawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably possible changes in discount rates and salary increase rates, with other variables held constant, to the present value of the employee benefit liability as of December 31, 2023 and 2022 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would be reported if the discount rate and salary increase rate increased or decreased by 1%.

	2023		
	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ *Present Value of Defined Benefits Obligation*	**Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost***	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	834.944.844	191.292.106	*Increase in interest rate by 1%*
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	876.973.566	204.198.322	*Decrase in interest rate by 1%*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	873.564.685	203.210.757	*Increase in salary increment rate by 1%*
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	837.789.685	192.111.322	*Decrase in salary increment rate by 1%*

	2022		
	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ *Present Value of Defined Benefits Obligation*	**Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost***	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	564.071.619	164.694.987	*Increase in interest rate by 1%*
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	601.170.230	176.804.918	*Decrase in interest rate by 1%*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	598.889.435	176.075.559	*Increase in salary increment rate by 1%*
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	565.860.958	165.264.515	*Decrase in salary increment rate by 1%*

24. PERPAJAKAN / *24. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2023	2022	
Induk Perusahaan:			*Parent Entity:*
PPN masukan	450.833.529	2.750.693.159	*VAT in*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
PPN masukan	2.286.373.296	965.115.865	*VAT in*
Jumlah	**2.737.206.825**	**3.715.809.024**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Tax payables*

	2023	2022	
Entitas Induk:			*Parent Entity:*
PPh pasal 21	17.820.240	42.492.267	*Income tax article 21*
PPh pasal 23	800.654	15.584.660	*Income tax article 23*
PPh pasal 4(2)	-	342.280	*Income tax article 4(2)*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
PPN keluaran	6.327.933	123.993.265	*VAT out*
PPh 21	7.839.115	26.112.328	*Income tax article 21*
PPh 23	46.644.490	1.075.000	*Income tax article 23*
PPh pasal 4(2)	1.333.333	666.666	*Income tax article 4(2)*
PPh pasal 29	1.166.056.640	13.433.012	*Income tax article 29*
PP No. 55 (2023)	11.239.547	-	*PP No. 55 (2023)*
PP No. 55 (2022)	-	31.986.602	*PP No. 55 (2022)*
Jumlah	**1.258.061.952**	**255.686.080**	***Total***

c. Pajak penghasilan / *c. Income tax*

Rekonsiliasi laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	6.979.358.261	22.631.345.807	*Profit before income tax per consolidated statement*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	8.876.792.257	3.372.878.271	*Profit before income tax of consolidated subsidiary*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	(10.285.522.509)	(1.874.472.563)	*Adjusted for elimination journal entry*
Laba Entitas Induk sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	**5.570.628.009**	**24.129.751.515**	***Parent Entity's profit before estimated tax expense according to the statement of comprehensive income***
Penghasilan dan beban final	(524.271.921)	(19.071.660.248)	*Final income and expenses*
Laba sebelum pajak Perusahaan	**5.046.356.088**	**5.058.091.267**	***Profit before tax of the Company***

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / *24. TAXATION (continued)*

c. Pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (continued)*

	2023	2022	
Laba sebelum pajak Perusahaan	**5.046.356.088**	**5.058.091.267**	***Profit before tax of the Company***
Koreksi positif/(negatif):			*Positive/(negative) correction:*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset hak guna	(44.403.616)	(84.153.616)	*Depreciation of right of use assets*
Imbalan kerja	238.233.807	198.037.005	*Employee benefit*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Jasa giro	(70.285.989)	(174.204.645)	*Current account service*
Bunga deposito	(12.340.571)	(35.941.200)	*Deposit interest*
Selisih kurs	-	156.524.258	*Exchange rate gap*
Biaya *entertainment*	57.997.921	26.313.000	*Entertainment costs*
Beban pajak	661.937.226	-	*Tax expense*
Administrasi bank	-	90.279.047	*Bank administration*
Beban bunga aset hak guna	9.996.922	24.843.097	*Interest expense on right of use assets*
Bagian rugi entitas anak	(7.830.465.783)	(5.318.230.991)	*Subsidiary's share of losses*
Rugi fiskal	**(1.942.973.995)**	**(58.442.778)**	***Fiscal loss***
Rugi fiskal (pembulatan)	**(1.942.974.000)**	**(58.442.000)**	***Fiscal loss (rounding)***

d. Beban pajak final konstruksi / *d. Final construction tax expense*

	2023	2022	
Entitas Induk:			*Parent Entity:*
2,65% x Tahun 2023: Rp3.531.846.983	93.593.945	-	*2.65% x Year 2023: Rp3,531,846,983*
2,65% x Tahun 2022: Rp37.184.816.101	-	985.397.627	*2.65% x Year 2022: Rp37,184,816,101*
3% x Tahun 2022: Rp14.137.350.702	-	424.120.521	*3% x Year 2022: Rp14,137,350,702*
2,67% x Tahun 2022: Rp245.893.712	-	6.565.362	*2.67% x Year 2022: Rp245,893,712*
Sub jumlah	**93.593.945**	**1.416.083.510**	***Sub total***
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
2,65% x Tahun 2023: Rp16.254.383.923	430.741.174	-	*2.65% x Year 2023: Rp16,254,383,923*
2,65% x Tahun 2022: Rp14.561.099.583	-	385.869.139	*2.65% x Year 2022: Rp14,561,099,583*
Sub jumlah	**430.741.174**	**385.869.139**	***Sub total***
Jumlah	**524.335.119**	**1.801.952.649**	***Total***

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dibebankan ke Laba Rugi/ *Charged to Profit or Loss***	**Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Induk Perusahaan					***Parent Company***
Aset hak guna	(55.541.388)	(9.768.796)	-	(65.310.184)	*Right of use assets*
Imbalan kerja	128.045.243	52.411.439	7.681.871	188.138.553	*Employee benefit*
Sub jumlah	**72.503.855**	**42.642.643**	**7.681.871**	**122.828.369**	***Sub total***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset hak guna	(7.251.902)	(4.703.936)	-	(11.955.838)	*Right of use assets*
Imbalan kerja	163.808.880	87.367.440	(1.902.273)	249.274.047	*Employee benefit*
Cadangan penurunan nilai piutang	51.530.600	32.879.906	-	84.410.506	*Allowance for impairment of receivables*
Sub jumlah	**208.087.578**	**115.543.410**	**(1.902.273)**	**321.728.715**	***Sub total***
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**280.591.433**	**158.186.053**	**5.779.598**	**444.557.084**	***Total deferred tax assets - net***
(Liabilitas)/Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax (Liabilities)/Assets***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset hak guna	(7.480.481)	7.480.481	-	-	*Right of use assets*
Imbalan kerja	1.115.278	1.637.166	-	2.752.444	*Employee benefit*
Jumlah (liabilitas)/aset pajak tangguhan - neto	**(6.365.203)**	**9.117.647**	**-**	**2.752.444**	***Total deferred tax (liabilities)/assets - net***

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***24. TAXATION (continued)***

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / ***e. Deferred Tax (continued)***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penyesuaian Saldo Awal/ *Beginning Balance Adjustment***	**Dibebankan ke Laba Rugi/ *Charged to Profit or Loss***	**Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Induk Perusahaan						***Parent Company***
Aset hak guna	(37.027.592)	-	(18.513.796)	-	(55.541.388)	*Right of use assets*
Imbalan kerja	89.244.073	-	43.568.141	(4.766.971)	128.045.243	*Employee benefit*
Sub jumlah	**52.216.481**	**-**	**25.054.345**	**(4.766.971)**	**72.503.855**	***Sub total***
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Aset hak guna	-	-	(7.251.902)	-	(7.251.902)	*Right of use assets*
Imbalan kerja	92.974.487	(92.974.487)	163.808.880	-	163.808.880	*Employee benefit*
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	51.530.600	-	51.530.600	*Allowance for impairment of receivables*
Sub jumlah	**92.974.487**	**(92.974.487)**	**208.087.578**	**-**	**208.087.578**	***Sub total***
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**145.190.968**	**(92.974.487)**	**233.141.923**	**(4.766.971)**	**280.591.433**	***Total deferred tax assets - net***
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Aset hak guna	-	-	(7.480.481)	-	(7.480.481)	*Right of use assets*
Imbalan kerja	-	-	1.115.278	-	1.115.278	*Employee benefit*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	**-**	**-**	**(6.365.203)**	**-**	**(6.365.203)**	***Total deferred tax liabilities - net***

Grup hanya mengakui aset pajak tangguhan jika terdapat kepastian yang signifikan atas ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

The Group only recognizes deferred tax assets if there is significant certainty about the availability of future taxable income.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku pada saat aset dan liabilitas pajak tangguhan terealisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated taking into account the tax rates in effect when the deferred tax assets and liabilities are realized.

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

f. Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak

f. Estimated Claim for Tax Refund

	2023	2022	
Entitas Anak:			***Subsidiaries:***
Estimasi tagihan pengembalian pajak	339.713.940	339.713.940	*Estimated claim for tax refund*
Jumlah	**339.713.940**	**339.713.940**	***Total***

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-140/RIKSIS/KPP.1012.2023, pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah telah meminta sejumlah keterangan baik secara lisan maupun tertulis kepada pihak Perusahaan atas pembukuan tahun 2022 pada tanggal 6 Februari 2024. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, belum ada informasi lebih lanjut dari pihak DJP.

Based on the Audit Order No. PRIN-140/RIKSIS/KPP.1012.2023, the Directorate General of Taxes (DJP) Central Java has requested a number of information both verbally and in writing to the Company for the 2022 bookkeeping on February 6, 2024. Until the issuance of this financial statements, there has been no further information from the DJP.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) tanggal 26 Maret 2024 dengan No. S-73/RIKSIS/KPP.1012/2024 hasil pemeriksaan yang dilaksanakan oleh KPP Demak jumlah kredit pajak PPh 25 Tahun 2022 sebesar Rp339.713.940 telah dilaporkan sesuai dengan peraturan perpajakan dan bukti yang ada. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, KPP belum mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB).

Based on the Notice of Audit Result (SPHP) dated March 26, 2024 with No. S-73/RIKSIS/KPP.1012/2024, the results of the audit conducted by KPP Demak, the amount of Income Tax Credit for the year 2022 amounting to Rp339,713,940 has been reported in accordance with tax regulations and available evidence. Up to the date of completion of the financial statements, KPP has not issued a Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB).

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 27 Maret 2023 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., modal dasar sebesar Rp210.000.000.000 terdiri dari 21.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp52.500.000.000 dengan nilai nominal yang sama. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0060675.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Maret 2023.

Based on Deed No. 32 dated March 27, 2023 from notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., the authorized capital of Rp210,000,000,000 consists of 21,000,000,000 shares with a nominal value of Rp10 per share. The issued and fully paid capital amounted to Rp52,500,000,000 with the same nominal value. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0060675.AH.01.11.TAHUN 2023 dated March 27, 2023.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 dari notaris Syarifudin S.H., modal dasar sebesar Rp210.000.000.000 terdiri dari 10.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 per saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp52.500.000.000 atau sejumlah 2.625.000.000 saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0216906.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 30 Oktober 2023.

Based on Deed No. 27 dated October 27, 2023 from notary Syarifudin S.H., the authorized capital is Rp210,000,000,000 consisting of 10,500,000,000 shares with a nominal value of Rp20 per share. The issued and paid-up capital is Rp52,500,000,000 or 2,625,000,000 shares. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-0216906.AH.01.11.TAHUN 2023 dated October 30, 2023.

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of Desember 31, 2023 is as follows:

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	72,38%	38.000.000.000
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	11,73%	6.157.415.000
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	9,91%	5.204.165.000
Mochamad Bhadaiwi	89.008.500	3,39%	1.780.170.000
Imam Buchairi	67.912.500	2,59%	1.358.250.000
Jumlah/ *Total*	**2.625.000.000**	**100%**	**52.500.000.000**

Berdasarkan Akta No. 16 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan menambah jumlah modal dasar menjadi Rp167.722.000.000. Dari modal dasar, 25,00% modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp41.930.500.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0077587.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 19 April 2022.

Based on Deed No. 16 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., on April 19, 2022, the Company increased its authorized capital to Rp167,722,000,000. From the authorized capital, 25.00% of the issued and paid-in capital amounted to Rp41,930,500,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0077587.AH.01.11.TAHUN 2022 dated April 19, 2022.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 7 September 2022 dari Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., modal dasar sebesar Rp210.000.000.000 terdiri dari 42.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp52.500.000.000 dengan nilai nominal yang sama.

Based on Deed No. 8 dated September 7, 2022 from Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., the authorized capital of Rp210,000,000,000 consists of 42,000,000,000 shares with a nominal value of Rp5 per share. The issued and fully paid capital amounted to Rp52,500,000,000 with the same nominal value.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0177187.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 7 September 2022

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0177187.AH.01.11.TAHUN 2022 dated September 7, 2022.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2022 is as follows:

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Energi Hijau Investama	7.600.000.000	72,38%	38.000.000.000
PT Xolabit Terminal Bitumen	1.231.483.000	11,73%	6.157.415.000
PT Asha Raharja Persada	1.040.833.000	9,91%	5.204.165.000
Mochamad Bhadaiwi	356.034.000	3,39%	1.780.170.000
Imam Buchairi	271.650.000	2,59%	1.358.250.000
Jumlah/ *Total*	**10.500.000.000**	**100%**	**52.500.000.000**

26. PENDAPATAN / *26. REVENUE*

a) Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

a) Details of revenues per Strategic Business Unit (SBU) for the year progress are as follows:

	2023	2022	
Aspal	62.776.879.619	66.283.198.971	*Asphalt*
Konstruksi	20.461.220.249	24.526.018.432	*Construction*
Jumlah	**83.238.099.868**	**90.809.217.403**	***Total***

b) Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

b) Details of revenues per customer for the year progress are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga	69.068.690.951	85.109.311.319	*Third parties*
Pihak berelasi	14.169.408.917	5.699.906.084	*Related parties*
Jumlah	**83.238.099.868**	**90.809.217.403**	***Total***

c) Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari total pendapatan usaha untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

c) Details of employers with value of revenue contribution exceeds 10% of total revenues for the year progress are as follows:

	2023	2022	
PT GAG Nikel	16.254.383.923	-	*PT GAG Nikel*
PT Senoni Karya Utama	8.383.648.649	-	*PT Senoni Karya Utama*
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Selatan	-	41.603.141.667	*Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Selatan*
PT Kartanegara Energi Perkasa	-	24.431.754.682	*PT Kartanegara Energi Perkasa*
Jumlah	**24.638.032.572**	**66.034.896.349**	***Total***

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUE*

	2023	2022	
Aspal (Catatan 27a)	41.886.840.239	34.385.089.197	*Asphalt (Note 27a)*
Konstruksi (Catatan 27b)	14.049.723.445	12.288.911.531	*Construction (Note 27b)*
Jumlah	**55.936.563.684**	**46.674.000.728**	***Total***

a. Aspal / *a. Asphalt*

	2023	2022	
Persediaan awal	7.279.171.947	3.682.313.538	*Beginning inventory*
Biaya produksi	46.416.801.575	37.981.947.606	*Production cost*
Persediaan tersedia untuk dijual	**53.695.973.522**	**41.664.261.144**	***Inventory available to sale***
Persediaan akhir (Catatan 8)	(11.809.133.283)	(7.279.171.947)	*Ending inventory (Note 8)*
Beban pokok penjualan	**41.886.840.239**	**34.385.089.197**	***Cost of goods sold***

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

27. COST OF REVENUE (continued)

b. Konstruksi

a. Construction

	2023	2022	
Biaya proyek	11.340.236.408	-	*Project costs*
Biaya gaji dan tunjangan	993.707.543	659.053.971	*Salary and benefits costs*
Biaya proses produksi	670.287.739	3.521.148.454	*Production process costs*
Biaya jasa	509.104.589	994.857.105	*Service fee*
Biaya perjalanan	220.769.062	85.366.423	*Travel expense*
Sewa	21.003.401	-	*Rent*
Harga pokok penjualan	-	5.456.729.568	*Cost of goods sold*
Biaya pemeliharaan	-	672.287.343	*Maintenance cost*
Denda dan pinalti	-	47.562.500	*Fines and penalties*
Lain-lain	294.614.703	851.906.167	*Others*
Jumlah	**14.049.723.445**	**12.288.911.531**	***Total***

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	7.510.273.091	5.107.447.293	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	2.026.870.118	1.121.512.695	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Ongkos angkut	1.534.116.574	1.246.413.887	*Freight costs*
Pajak	1.323.253.731	823.249.760	*Tax*
Administrasi kredit	970.297.037	625.852.488	*Credit administration*
Sewa	806.550.774	373.850.641	*Rent*
Jasa profesional	640.000.000	898.000.000	*Professional services*
Imbalan kerja (Catatan 23d)	597.117.790	1.045.727.034	*Employee benefits (Note 23d)*
Perjalanan dinas dan transportasi	494.266.102	812.575.728	*Business travel and transportation*
Operasional kantor	391.130.391	570.284.522	*Office operations*
Bahan bakar minyak dan servis	362.657.383	824.122.865	*Fuel oil and service*
Asuransi	346.457.636	248.510.536	*Insurance*
Legalitas dan dokumen	343.884.507	703.748.409	*Legality and documents*
Kesehatan dan keselamatan	339.471.585	531.484.683	*Health and safety*
Akomodasi	290.701.434	218.389.447	*Accomodation*
Iklan	236.319.334	122.825.259	*Advertisement*
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	194.096.384	194.096.384	*Depreciation expense on right-of-use assets (Note 15)*
Kurir	152.173.777	317.656.131	*Courier*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	149.454.120	234.230.000	*Allowance for impairment losses on receivables (Note 6)*
Listrik, air, dan telepon	111.476.474	137.833.630	*Electricity, water, and telephone*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	5.950.000	5.950.000	*Amortization of intangible assets (Note 14)*
Lain-lain	1.233.258.347	1.328.437.404	*Others*
Jumlah	**20.059.776.589**	**17.492.198.796**	***Total***

29. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME/(EXPENSES)*

	2023	2022	
Pendapatan bunga	275.476.497	129.859.007	*Interest income*
Pendapatan lain-lain	124.889.060	343.508.000	*Other income*
Beban bunga aset hak guna	(9.996.922)	(24.843.097)	*Interest expense of right of use assets*
Pajak jasa giro	(19.500.477)	(20.478.973)	*Current account service tax*
Administrasi bank	(104.887.380)	(104.029.383)	*Bank administration*
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 13)	-	23.869.791	*Sales proceeds of fixed assets (Note 13)*
Bagian rugi investasi asosiasi	-	(992.646.856)	*Associated investment loss share*
Beban rugi entitas anak PT APE	-	(1.514.837.348)	*Share of loss of subsidiary PT APE*
Beban lain-lain	(4.046.993)	(50.120.564)	*Other expense*
Jumlah	**261.933.785**	**(2.209.719.423)**	***Total***

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2023	2022	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali:			*Difference the transaction value by entity under common control:*
Tahun 2020 (EHDI)	(2.367.254.277)	(2.367.254.277)	*Year 2020 (EHDI)*
Tahun 2021 (ABI)	42.824.383	42.824.383	*Year 2021 (ABI)*
Tahun 2022:			*Year 2022:*
Pembelian atas entitas anak APE dari entitas sepengendali	5.594.358.265	5.594.358.265	*Purchase of APE subsidiary from entity under common control*
Pelepasan BHL	917.458.548	917.458.548	*Release of BHL*
Dekonsolidasi BHL	2.956.139.098	2.956.139.098	*BHL deconsolidation*
Penjualan atas entitas EHDI – porsi Perusahaan 99,98%	99.151.874	99.151.874	*Sales of EHDI entity – Company's portion 99.98%*
Surplus penilaian kembali aset entitas anak sebelum kepemilikan	(6.415.195.549)	(6.415.195.549)	*Surplus from revaluation of subsidiary assets before ownership*
Jumlah	**827.482.342**	**827.482.342**	***Total***

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 April 2021, Perusahaan mengakuisisi 3.247.500 lembar saham ABI atau sebesar 75,00% kepemilikan dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

Based on Deed No. 18 dated April 27, 2021, the Company acquired 3,247,500 shares of ABI or 75.00% ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

Nilai buku	3.290.324.383	*Book value*
Harga perolehan	(3.247.500.000)	*Acquisition cost*
Tambahan modal disetor	**42.824.383**	***Additional paid-in capital***

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

30. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan melepas kepemilikan saham EHDI kepada PT Bumi Hidro Lestari dan PT Bumiraya Energi Hijau, entitas sepengendali. Maka sejak tanggal 1 Januari 2020, laporan keuangan EHDI tidak secara langsung dikonsolidasi dalam laporan keuangan Grup.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi EHDI sebagai berikut:

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Based on Deed No. 14 dated January 15, 2020, the Company released its EHDI share ownership to PT Bumi Hidro Lestari and PT Bumiraya Energi Hijau, entities under common control. So since January 1, 2020, EHDI's financial statements are not directly consolidated in the Group's financial statements.

Details of the calculation of the value of restructuring transactions with entities under common control in connection with the deconsolidation of EHDI are as follows:

Nilai buku EHDI saat diakuisisi	5.029.005.934	*EHDI book value at acquisition*
Harga perolehan BHL	(4.000.000.000)	*BHL acquisition price*
Harga perolehan BREH	(4.000.000.000)	*BREH acquisition price*
Selisih transaksi ketika Perusahaan melepas EHDI	588.884.820	*Difference in transactions when the Company releases EHDI*
Selisih transaksi porsi kepentingan non-pengendali ketika melepas EHDI	14.854.969	*The difference in non-controlling interest portion transactions when releasing EHDI*
Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	**(2.367.254.277)**	***Restructuring transactions with entities under common control***

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan penjualan saham EHDI di laporan keuangan BREH sebagai berikut:

Details of the calculation of the value of the restructuring transaction with the entity under common control in connection with the sale of EHDI shares in BREH's financial statements as follow:

Nilai buku investasi ke EHDI 2021	3.991.444.972	*Book value of investment to EHDI 2021*
Rugi EHDI Januari - Juni 2022 (kepemilikan 50,00%)	(90.641.479)	*EHDI Loss January - June 2022 (50.00% ownership)*
Nilai buku investasi EHDI Juni 2022	3.900.803.493	*June 2022 EHDI investment book value*
Harga jual	3.999.000.000	*Selling price*
Nilai buku investasi EHDI 49,99%	(3.899.828.292)	*EHDI investment book value 49.99%*
Tambahan modal disetor	**99.171.708**	***Additional paid-in capital***

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan mengakuisisi 33.330.000 lembar saham APE atau sebesar 99,99% kepemilikan PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company acquired 33,330,000 shares of APE or 99.99% ownership from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

Nilai buku aset neto	15.626.688.265	*Net asset book value*
Harga perolehan	(10.032.330.000)	*Acquisition cost*
Tambahan modal disetor	**5.594.358.265**	***Additional paid-in capital***

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE) (lanjutan)

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan, dengan Penilai yang bertanggung jawab Bapak Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA tanggal 23 Agustus 2022 No. 00259/ 2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham APE dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang (*discounted future economic income method*) atau *discounted cash flow* ("DCF"), arus kas ekuitas didiskontokan dengan faktor diskonto sebesar 16,26% dan *discount for lack of marketability* ("DLOM") sebesar 20,00%.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 3.600.000 lembar saham MBS atau sebesar 99,90% kepemilikan dari PT Aspal Polimer Emulsindo.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

Nilai buku aset neto	4.277.705.002	*Net asset book value*
Harga perolehan	(3.600.000.000)	*Acquisition cost*
Jumlah	**677.705.002**	***Total***
Eliminasi modal disetor dari transaksi sepengendali APE	(677.705.002)	*Elimination paid-in capital from transactions under common control of APE*
Tambahan modal disetor	**-**	***Additional paid-in capital***

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan, dengan Penilai yang bertanggung jawab Bapak Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA tanggal 23 Agustus 2022 No. 00258/ 2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham MBS dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang (*discounted future economic income method*) atau *Discounted Cash Flow* ("DCF"), arus kas ekuitas didiskontokan dengan faktor diskonto sebesar 17,26% dan *Discount For Lack Of Marketability* ("DLOM") sebesar 20,00%.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE) (continued)

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners, with the Appraiser in charge Mr. Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA dated August 23, 2022 No. 00259/ 2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of APE's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

The approach used is to use an income approach with a discounted future economic income method or discounted cash flow ("DCF"), equity cash flows are discounted with a discount factor of 16.26% and a discount for lack of marketability ("DLOM") by 20.00%.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the Company acquired 3,600,000 shares of MBS or 99.90% ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners, with the Appraiser in charge Mr Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA dated August 23, 2022 No. 00258/ 2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of MBS's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

The approach taken is using the income approach with the discounted future economic income method or Discounted Cash Flow ("DCF"), equity cash flows are discounted with a discount factor of 17.26% and a Discount For Lack Of Marketability ("DLOM") by 20.00%.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Berdasarkan Akta No. 20 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., pada tanggal 14 September 2022 Perusahaan melepas 99,98% kepemilikan saham di BHL kepada PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali, dengan nilai pelepasan sebesar Rp4.998.000.000.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi BHL adalah sebagai berikut:

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Based on Deed No. 20 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., on September 14, 2022 the Company released 99.98% share ownership in BHL to PT Energi Hijau Investama, an entity under common control, with a disposal value of Rp4,998,000,000.

The calculation details of difference in value of transaction with entities under common control related to the deconsolidation of BHL is as follows:

Nilai buku aset neto	4.080.541.452	*Net asset book value*
Harga jual	(4.998.000.000)	*Selling price*
Tambahan modal disetor	**(917.458.548)**	***Additional paid-in capital***

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

31. OTHER EQUITY COMPONENT

	2023	2022	
Saldo awal	104.447.936	87.546.858	*Beginning balance*
Imbalan kerja	(26.265.359)	21.668.049	*Employee benefits*
Pajak tangguhan	5.778.378	(4.766.971)	*Deferred tax*
Jumlah	**83.960.955**	**104.447.936**	***Total***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan transaksi pendapatan dan transaksi non-usaha lainnya.

Ikhtisar sifat hubungan dan jenis transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Nature of Relationship with Related Party

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions with certain related parties, principally consisting of revenue and other non-trade transactions.

The natures of the relationship and transaction with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi/** ***Nature of Transaction***
PT Energi Hijau Investama	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain jangka pendek/ *Other receivables and short-term other payables*
PT Xolabit Terminal Bitumen	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
Imam Buchairi	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang/ *Other receivables and long-term other payables*
PT Asha Raharja Persada	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
Elvis Subiantoro	Direktur/ *Directors*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
Sofian Juniardi	Menajemen kunci APE/ *Key management of APE*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Bumi Hidro Lestari	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Energi Hidro Investama	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

b. Transaction with Related Parties

Piutang lain-lain – aset tidak lancar

Other receivables – non-current assets

	2023	2022	
PT Bumi Hidro Lestari	3.564.000.000	3.539.000.000	*PT Bumi Hidro Lestari*
PT Energi Hijau Investama	1.932.879.782	1.812.879.782	*PT Energi Hijau Investama*
PT Energi Hidro Investama	984.423.951	722.059.959	*PT Energi Hidro Investama*
Imam Buchairi	447.796.700	297.796.700	*Imam Buchairi*
Elvis Subiantoro	137.501.850	117.796.700	*Elvis Subiantoro*
PT Xolabit Terminal Bitumen	35.412.814	13.000.000	*PT Xolabit Terminal Bitumen*
PT Asha Raharja Persada	20.000.000	-	*PT Asha Raharja Persada*
Sofian Juniardi	9.000.000	9.000.000	*Sofian Juniardi*
Jumlah	**7.131.015.097**	**6.511.533.141**	***Total***

Berikut persyaratan piutang lain-lain pihak berelasi:

a. Pihak kedua setuju untuk menyediakan pinjaman dengan jumlah pokok yang tertera pada perjanjian kepada pihak pertama, dan pihak pertama setuju untuk membayar kembali pinjaman pokok beserta bunga dan penalti yang mungkin timbul karenanya.
b. Bunga yang harus dibayar pihak pertama sebesar 8% per tahun, dihitung berdasarkan 365 hari per tahun, dan jumlah hari yang telah berlalu, dan bunga akan bertambah sejak tanggal perjanjian.
c. Pada tanggal perjanjian, pihak pertama benar-benar dan secara hukum berhutang kepada pihak kedua dalam jumlah yang sama dengan pinjaman dan bunga sampai seluruh jumlah pokok pinjaman dan setiap pinjaman yang terutang Bunga dan Denda yang masih harus dibayar (sesuai kasusnya) telah dilunasi secara penuh oleh Pihak Pertama.

The following are the requirements for other receivables from related parties:

a. The second party agrees to provide a loan with the principal amount stated in the agreement to the first party, and the first party agrees to repay the principal loan along with interest and penalties that may arise because of it.
b. The interest that must be paid by the first party is 8% per year, calculated based on 365 days per year, and the number of days that have passed, and interest will increase from the date of the agreement.
c. On the date of the agreement, the first party truly and legally owes the second party an amount equal to the loan and interest until the entire principal amount of the loan and any outstanding interest and penalties accrued (as the case may be) have been paid in full by The First Party.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

Utang lain-lain jangka pendek

Other current payables

	2023	2022	
PT Energi Hijau Investama	-	299.851.466	*PT Energi Hijau Investama*
Jumlah	**-**	**299.851.466**	***Total***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Transaction with Related Parties (continued)

Utang lain-lain jangka panjang

Other non-current payables

	2023	2022	
Imam Buchairi	-	1.500.000	*Imam Buchairi*
Jumlah	**-**	**1.500.000**	***Total***

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Grup. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Grup.

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel of the Group. As of December 31, 2023 and 2022, no compensation was paid to the key management of the Group.

Transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transactions with related parties have been carried out based on terms agreed by both parties.

33. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

33. RESTRICTED BANKS

Per 31 Desember 2022, terdapat saldo bank yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp1.002.210.418. Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening Grup di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dijaminkan oleh Grup untuk utang bank atas nama PT Xolare RCR Energy Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2022, there was restricted bank balance amounting to Rp1,002,210,418. Restricted bank represents the Group's account at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which is pledged by the Group for bank loan on behalf of PT Xolare RCR Energy Tbk (Note 22).

34. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The following table presents the classification of financial instruments and sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	9.191.124.442	9.191.124.442	*Cash and banks*
Piutang usaha pihak ketiga	30.614.415.415	30.614.415.415	*Trade receivables third parties*
Piutang lain-lain pihak ketiga	4.374.271.291	4.374.271.291	*Other receivables third parties*
Piutang lain-lain pihak berelasi	7.131.015.097	7.131.015.097	*Other receivables related parties*
Uang muka	2.271.253.990	2.271.253.990	*Advance*
Investasi saham	2.000.000	1.791.636	*Share investment*
Jumlah	**53.584.080.235**	**53.583.871.871**	***Total***

34. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha pihak ketiga	8.501.833.895	8.501.833.895	*Trade payables third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	10.807.458.010	10.807.458.010	*Accrued expenses*
Jumlah	**19.309.291.905**	**19.309.291.905**	***Total***

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	26.422.484.979	26.422.484.979	*Cash and banks*
Piutang usaha pihak ketiga	7.080.485.099	7.080.485.099	*Trade receivables third parties*
Piutang lain-lain pihak ketiga	4.380.041.447	4.380.041.447	*Other receivables third parties*
Piutang lain-lain pihak berelasi	6.511.533.141	6.511.533.141	*Other receivables related parties*
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.002.210.418	1.002.210.418	*Restricted banks*
Investasi saham	2.000.000	1.791.636	*Share investment*
Jumlah	**45.398.755.084**	**45.398.546.720**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha pihak ketiga	127.725.209	127.725.209	*Trade payables third parties*
Utang lain-lain pihak berelasi jangka pendek	299.851.466	299.851.466	*Other current payables related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	5.210.013.677	5.210.013.677	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	157.590.000	157.590.000	*Unearned revenue*
Utang lain-lain pihak berelasi	1.500.000	1.500.000	*Other payables related parties*
Jumlah	**5.796.680.352**	**5.796.680.352**	***Total***

35. DIVIDEN

35. DIVIDEND

PT Xolare RCR Energy Tbk

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 April 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp32.300.000.000 kepada seluruh pemegang saham.

PT Xolare RCR Energy Tbk

Based on the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders dated April 19, 2022, the shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp32,300,000,000 to all shareholders.

PT Aspal Polimer Emulsindo

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 23 Maret 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp3.674.399.402 kepada seluruh pemegang saham.

PT Aspal Polimer Emulsindo

Based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders on March 23, 2022, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp3,674,399,402 to all shareholders.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Instrumen keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, biaya ditangguhkan, investasi saham, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, dan utang lain-lain yang diperoleh langsung dari aktivitas operasi dan pendanaan yang dilakukan Grup.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak ada perdagangan instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan pihak ketiga yang semuanya berada di Indonesia. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel.

Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

Grup mengelola profil likuiditas untuk dapat membiayai belanja modal dan modal kerjanya dengan menjaga saldo kas yang memadai dan memastikan ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai melalui dukungan keuangan dari entitas induk. Grup secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktualnya sebagai dasar Grup untuk melakukan *cash call* atau mencari pendanaan dari entitas induk pada saat yang tepat.

36. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's financial instruments consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, deferred charges, share investment, trade payables, accrued expenses, unearned revenue, and other payables which are obtained directly from the Group's operating and financing activities.

The Group's policies stated that there is no plan for trade of financial instruments.

The main risks from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and interest rate risk. Director's review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from credit granted to its customers in Indonesia. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

b. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk where the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not sufficient to cover the short-term expenditures. The Group liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and operational and capital expenditures.

The Group manages a liquidity profile to be able to finance capital expenditures and working capital by maintaining an adequate cash balance and ensuring the availability of adequate amounts of funds through financial support from the parent entity. The Group periodically reports its cash flows and actual flows as a basis for making cash calls or seeking funding from the parent entity when appropriate.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang. Terkait dengan fasilitas kredit, Manajemen membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

36. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates. Related to loan facility, Management prepare regular cash flow projection to monitor the payment of loan principal and interest.

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Kerjasama dengan PT Kartanegara Energi Perkasa

Pada tanggal 22 Juni 2022 berdasarkan No. 099/KEP-LEG/VIII/2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengadaan barang atas proyek *steam tail* Senipah dengan PT Kartanegara Energi Perkasa. Dalam perjanjian ini, Perusahaan telah ditunjuk PT Kartanegara Energi Perkasa menjadi pemasok *spare part* untuk proyek *steam tail* Senipah selama 2 (dua) tahun.

Nilai perjanjian dengan PT Kartanegara Energi Perkasa sebesar AS$610.000.

37. SIGNIFICANT AGREEMENT

Cooperation Agreement with PT Kartanegara Energi Perkasa

On June 22, 2022 based on No. 099/KEP-LEG/VIII/2022, the Company signed a goods procurement agreement for the Senipah steam tail project with PT Kartanegara Energi Perkasa. Under this agreement, the Company has been appointed by PT Kartanegara Energi Perkasa to be the supplier of spare parts for the Senipah steam tail project for 2 (two) years.

The value of the agreement with PT Kartanegara Energi Perkasa is US$610,000.

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year as follows:

	2023	2022	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.968.919.182	24.600.171.148	*Total profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.625.000.000	1.746.250.822	*Weighted average number of full issued share*
Laba per saham	**2,27**	**14,09**	***Earnings per share***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rata-rata tertimbang jumlah saham telah memperhitungkan pemecahan nilai nominal saham menjadi Rp20 per lembar saham sesuai dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 dari Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang.

As of December 31, 2023 and 2022, the weighted average number of shares has taken into account the stock split to Rp20 per share in accordance with Notarial Deed No. 27 dated October 27, 2023 from Syarifudin, S.H., a Notary in Tangerang.

39. SEGMEN OPERASI

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian, Grup terdiri atas 2 (dua) segmen operasi, yaitu aspal dan konstruksi.

1) Segmen operasi aspal merupakan pendapatan atas penjualan produk aspal (Pen 60/70) dan produk-produk hasil industri pengolahan aspal modifikasi.
2) Segmen operasi konstruksi merupakan pendapatan atas jasa konstruksi bangunan, jasa konstruksi mekanikal dan elektrikal, jasa konstruksi jalan, dan jasa konstruksi sistem solar PV.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia.

39. OPERATING SEGMENT

As described in Note 2t to the consolidated financial statements, the Group consists of 2 (two) operating segments, namely asphalt and construction.

1) The asphalt operating segment represents revenue from the sale of asphalt products (Pen 60/70) and products from the modified asphalt processing industry.
2) The construction operations segment represents revenue from building construction services, mechanical and electrical construction services, road construction services, and solar PV system construction services.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Aspal/ *Asphalt*	**Konstruksi/ *Construction***	**Kombinasi/ *Combination***	
Pendapatan	62.776.879.619	20.461.220.249	83.238.099.868	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(41.886.840.239)	(14.049.723.445)	(55.936.563.684)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO	**20.890.039.380**	**6.411.496.804**	**27.301.536.184**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan, umum, dan administrasi	-	-	(20.059.776.589)	*Selling, general, and administrative expenses*
Beban pajak penghasilan final	-	-	(524.335.119)	*Final income tax expenses*
Pendapatan lain-lain – neto	-	-	261.933.785	*Other incomes – net*
LABA SEBELUM PAJAK	**-**	**-**	**6.979.358.261**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	-	-	(1.009.992.487)	*Income tax expenses*
LABA PERIODE BERJALAN	**-**	**-**	**5.969.365.774**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
ASET				***ASSETS***
Piutang usaha – pihak ketiga	4.843.119.300	25.771.296.115	30.614.415.415	*Trade receivables – third parties*
Persediaan	11.809.133.283	-	11.809.133.283	*Inventories*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	65.098.368.715	*Unallocated assets*
JUMLAH ASET	**16.652.252.583**	**25.771.296.115**	**107.521.917.413**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha – pihak ketiga	113.472.515	8.388.361.380	8.501.833.895	*Trade payable – third parties*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	23.316.639.049	*Unallocated liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**113.472.515**	**8.388.361.380**	**31.818.472.944**	***TOTAL LIABILITIES***

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan) ***39. OPERATING SEGMENT (continued)***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Aspal/ *Asphalt*	**Konstruksi/ *Construction***	**Kombinasi/ *Combination***	
Pendapatan	66.283.198.971	24.526.018.432	90.809.217.403	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(34.385.089.197)	(12.288.911.531)	(46.674.000.728)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO	**31.898.109.774**	**12.237.106.901**	**44.135.216.675**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan, umum, dan administrasi	-	-	(17.492.198.796)	*Selling, general, and administrative expenses*
Beban pajak penghasilan final	-	-	(1.801.952.649)	*Final income tax expenses*
Beban lain-lain – neto	-	-	(2.209.719.423)	*Other expenses – net*
LABA SEBELUM PAJAK	**-**	**-**	**22.631.345.807**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	-	-	786.790	*Income tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN	**-**	**-**	**22.632.132.597**	***PROFIT FOR THE YEAR***
ASET				***ASSETS***
Piutang usaha – pihak ketiga	2.668.265.660	4.412.219.439	7.080.485.099	*Trade receivables – third parties*
Persediaan	7.279.171.947	-	7.279.171.947	*Inventories*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	79.276.864.788	*Unallocated assets*
JUMLAH ASET	**9.947.437.607**	**4.412.219.439**	**93.636.521.834**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha – pihak ketiga	127.725.209	-	127.725.209	*Trade payable – third parties*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	23.754.226.627	*Unallocated liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**127.725.209**	**-**	**23.881.951.836**	***TOTAL LIABILITIES***

Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

The sales information based on the customers' location is as follows:

	2023	**2022**	
Pulau Jawa	35.700.281.457	33.276.575.694	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	47.537.818.411	57.532.641.709	*Outside of Java Island*
Jumlah	**83.238.099.868**	**90.809.217.403**	***Total***

40. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

40. NON-CASH TRANSACTION

Noncash activities for the years ended as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Penambahan modal disetor melalui dividen saham	-	32.300.000.000	*Additional paid-in capital through share dividend*
Pembagian dividen saham	-	(32.300.000.000)	*Distribution of share dividend*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

41. ALOKASI CADANGAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham PT Modifikasi Bitumen Sumatera tanggal 21 April 2023, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih MBS tahun buku 2022 menjadi alokasi cadangan wajib sebesar Rp50.000.000. Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp50.000.000.

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2023 oleh Notaris Syarifudin, S.H., pemegang saham menyetujui laba ditahan Rp100.000.000 dialokasikan ke dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

41. RESERVE ALLOCATION

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20.00% of the companies issued and paid-in capital.

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Modifikasi Bitumen Sumatera dated April 21, 2023, the shareholders have approved the use of MBS net profit for the fiscal year 2022 to allocate mandatory reserves of Rp50,000,000. The retained earnings that has been appropriated as of December 31, 2023 amounted to Rp50,000,000.

Based on Deed No. 25 dated August 16, 2023 by Notary Syarifudin, S.H., the shareholders approved retained earnings of Rp100,000,000 to be allocated to the reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia terkait proses initial public Offering (IPO)

Berdasarkan Surat No. B.607XIV/KC/ADK/03/2024 tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan sudah mendapatkan penegasan persetujuan atas surat No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023 tanggal 6 Juli 2023 perihal keterangan Perjanjian Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang menyetujui Perusahaan untuk dapat melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

42. EVENT AFTER REPORTING DATE

a. Approval from PT Bank Rakyat Indonesia regarding the initial public offering (IPO) process

Based on Letter No. B.607XIV/KC/ADK/03/2024 dated March 1, 2024, the Company has received confirmation of approval for letter No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023 dated July 6, 2023 regarding information on the Credit Agreement from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which approved the Company to be able to carry out an Initial Public Offering (IPO).

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

a. Persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia terkait proses initial public Offering (IPO) (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk juga menegaskan bahwa persetujuan tersebut diberikan kepada Perusahaan setelah Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana tercantum dalam Surat Perseroan No. 60/XRE-SK/VII/2023 perihal Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Xolare RCR Energy Tbk., memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam hal Perusahaan melakukan aksi-aksi korporasi sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilik saham, dan komposisi permodalan;

b. Melakukan merger dan penjualan aset Perusahaan dengan nilai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah aktiva tetap neto;

c. Melakukan investasi, pembelian perlengkapan proyek dan mesin-mesin serta penjualan aset Perusahaan melebihi Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 30 April 2024, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-60/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 656.250.000 saham dengan harga penawaran Rp110 per saham.

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 tanggal 6 Mei 2024 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Xolare RCR Energy Tbk., saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 8 Mei 2024 dengan kode SOLA.

42. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

a. Approval from PT Bank Rakyat Indonesia regarding the initial public offering (IPO) process (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk also confirmed that this approval was given to the Company after the Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares as stated in Company Letter No. 60/XRE-SK/VII/2023 regarding the Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares of PT Xolare RCR Energy Tbk., obtain an effective statement from the Financial Services Authority in the event that the Company carries out the following corporate actions:

a. Make changes to the articles of association, change the composition of the management, and/or changes in share owners, and capital composition;

b. Carry out a merger and sale of Company assets with a value of at least 20% of total net fixed assets;

c. Making investments, purchasing project equipment and machines and selling Company assets exceeding Rp5,000,000,000 (five billion rupiah) within a period of 1 (one) year.

b. Public offering of securities

On April 30, 2024, the Company received the effective statement from the Board of Commisioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-60/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering through the capital market by issuing 656,250,000 shares at Rp110 per share.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 dated May 6, 2024 regarding the Approval for Listing Equity Securities of PT Xolare RCR Energy Tbk., the Company's shares are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from May 8, 2024 with ticker symbol SOLA.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal selesainya laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of the financial statements consolidated. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements consolidated.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding to the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 13 Mei 2024.

44. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on May 13, 2024.